



TINJAUAN MANAJEMEN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

AIM SIKLUS 23 TAHUN 2024



Visi Fakultas Pertanian

Menjadi institusi pendidikan tinggi Pertanian berstandar internasional yang berperan aktif dalam Pengembangan IPTEK dan Pengelolaan Sumber daya Alam yang berkelanjutan serta pengembangan manajemen agribisnis.

Misi Fakultas Pertanian

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian dan pengelolaan sumber daya alam serta manajemen agribisnis terkini berwawasan global berbasis iman dan takwa;
2. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam lingkup pertanian dan kehutanan serta pengelolaan sistem agribisnis untuk membangun pembangunan bangsa;
3. Membangun lembaga yang disegani dan handal yang menjadi rujukan pengetahuan pertanian dan kehutanan terpercaya.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	05660/ UN10.F0401/ B/ JM.00.03 /2024
		24 Oktober 2024
	Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian	Revisi ke- 0
		Halaman 2 dari

Laporan Tinjauan Manajemen

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. Afifuddin Latif Adiredjo, S.P., M.Sc.	Wakil Dekan I		15 Oktober 2024
	Dr. Fahriyah, S.P., M.Si.	Wakil Dekan II		15 Oktober 2024

	Dr. Noer Rahmi Ardiarini, S.P., M.Si.	Wakil Dekan III		15 Oktober 2024
2. Pemeriksaan	Dr. Riyanti Isaskar, S.P., M.Si	Ketua GJM		20 Oktober 2024
3. Persetujuan	Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.	Dekan		24 Oktober 2024
4. Penetapan	Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.	Dekan		24 Oktober 2024
5. Pengendalian	Dr. Afifuddin Latif Adiredjo, S.P., M.Sc.	Wakil Dekan I		24 Oktober 2024

STATUS REVISI

No.	Bagian	Revisi	No. Revisi / Tanggal Revisi
1			

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PENGESAHAN	2
STATUS REVISI	3
DAFTAR ISI	4
I. 71. 72. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian	5
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian	5
4. Lingkup Tinjauan manajemen	6
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	7
II. 171. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	9
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	9
2.1 Perubahan Eksternal Organisasi	9
2.2 Error! Bookmark not defined. 3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	11
3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	11
3.2 Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja	12
3.3 353.4 Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja	20
3.5 903.6 993.7	
1103.8 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)	23
3.9 1334. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu	25
5. Rekomendasi untuk Perbaikan	25
III. PENUTUP	27
LAMPIRAN	28

I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan profil singkat Fakultas Pertanian yang meliputi: Riwayat pendirian fakultas, profil departemen dan program studi (baik SDM maupun laboratorium; Visi, misi, tujuan dan strategis.

1. Sejarah dan Profil Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian didirikan pada tanggal 10 Nopember 1960, di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya diberi status negeri dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 92 tertanggal 1 Agustus 1962, dan terhitung mulai 1 Juli 1962 berada di bawah naungan Universitas Airlangga Surabaya. Selanjutnya sejak 5 Januari 1963, Universitas Brawijaya diberi status negeri melalui Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 tahun 1963. Fakultas Pertanian yang sebelumnya berada di bawah naungan Universitas Airlangga, dikembalikan lagi kepada Universitas Brawijaya. Sampai dengan tahun 1974, Fakultas Pertanian memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Teknik Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Pada tahun 1975 diadakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan, yaitu dengan menerapkan sistem kredit semester. Pada tahun itu pula pembagian jurusan disempurnakan dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan, sehingga dibuka empat jurusan, yakni Jurusan Agronomi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Proteksi Tanaman dan Jurusan ilmu Tanah.

Pada tahun 1978 kembali terjadi perubahan sistem pendidikan yang cukup besar, yaitu dengan dimulainya Sistem Pendidikan Sarjana Pertanian berbeban 144 sks yang dapat ditempuh dalam waktu 4 tahun. Bersamaan dengan perubahan di Fakultas Pertanian, terjadi pergantian nama jurusan, yaitu Jurusan Budidaya Pertanian (sebelumnya Agronomi), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan (sebelumnya Proteksi atau Perlindungan Tanaman), Jurusan Tanah, dan Jurusan Teknologi Pertanian.

Pada tahun 1984 telah didirikan Program Diploma III Pertanian dan Perkebunan. Pada tanggal 17 Maret 1990 Ditjen Dikti telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 14/Dikti/Kep/1990 tentang pembentukan Program Diploma III Produksi Tanaman, yang menyatukan Diploma III Perkebunan dan Diploma III Pertanian. Pembentukan Diploma

III Program Studi Agribisnis Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 230/DIKTI Kep/1999 tertanggal 18 Mei 1999. Sampai saat ini, Diploma III Fakultas Pertanian mengelola tiga Program Studi yaitu Produksi Tanaman Hortikultura (sebelumnya PS Produksi Tanaman), PS Agribisnis dan PS Arsitektur Pertamanan.

Sejak tahun 1995, penerimaan mahasiswa baru Program S1 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya langsung pada program studi yang sebelumnya baru dijuruskan pada semester lima. Pada tahun 1996 berdasarkan instruksi Rektor Universitas Brawijaya, Fakultas Pertanian membuka Program S1 Ekstensi untuk semua Program Studi yang ada. Pada tahun 1997 di Fakultas Pertanian telah dibuka PS baru yaitu PS Pemuliaan Tanaman berdasarkan SK Dirjen Dikti No.78/DIKTI/Kep/1997. Berdasarkan SK Mendikbud No. 0124/O/1998 tertanggal 26 Januari 1998, Jurusan Teknologi Pertanian yang sejak pembentukannya berada di Fakultas Pertanian resmi dikelola tersendiri menjadi Fakultas Teknologi Pertanian.

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Moeljadi Banoewidjojo (almarhum) (1960-1969)
2. Prof. Ir. Baskoro Winarno (almarhum) (1969-1976)
3. Prof. Dr.H. Soetono, M.Agr-Sc, (almarhum) (1976-1982)
4. Prof. Ir. Soemardjo Poespodarsono, M.Agr.Sc. (1982-1985)
5. Prof. Dr. Ir. H. Soewarno Notodimedjo (almarhum) (1985-1988)
6. Prof. Dr. Ir. H. Bambang Guritno (1989-1995)
7. Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito (1995-2000)
8. Prof. Dr. Ir. Syekhfani, MS. (2001-2005)
9. Prof. Ir. Sumeru Ashari, M.Agr.Sc.,Ph.D (2006-2015)
10. Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR.,MS. (2015-2019)
11. Dr. Ir. Damanhuri, MS. (2019-2023)
12. Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D. (2023 – sekarang)

Sampai dengan Tahun 2023, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya memiliki 179 orang dosen tetap yang terdiri dari 40 orang Guru Besar, 24 orang Lektor Kepala,

51 orang Lektor serta 32 orang Asisten Ahli dan 32 orang Tenaga Pengajar. Yang mana memiliki jenjang pendidikan: 129 orang Doktor, dan 50 orang Master atau Magister.

Pada Tahun 2023 Fakultas Pertanian telah melakukan lompatan jauh ke depan dengan menyelesaikan 5 Program Studi yang masih belum unggul ke status unggul untuk PS S2 Agribisnis, PS S2 Sosiologi, dan PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air serta PS S2 Entomologi Tanaman dan PS S2 Patologi Tumbuhan menggunakan standar kriteria BAN PT. Pada tahun yang sama FP UB juga telah dilakukan visitasi akreditasi Internasional AQAS pada bulan Mei 2023 untuk 5 program studi, yaitu: PS S1 Agribisnis, PS S1 Agroekoteknologi, PS S2 Entomologi Pertanian, PS S2 Patologi Tumbuhan, dan PS S2 Pengelolaan tanah dan Air dan telah memperoleh hasil pada bulan Agustus 2023 bahwa 5 Program Studi di FP UB dinyatakan terakreditasi Internasional hingga 30 September 2029 dengan status "Conditional".

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP-UB) dengan Program Studi (PS) Sarjana S1 baik Program Studi Agroekoteknologi maupun Agribisnis menjadi salah satu yang terbaik di Indonesia, terutama leading dalam implementasi MBKM. Sampai dengan saat ini, Fakultas Pertanian mempunyai lima PS S1 yaitu Agroekoteknologi dan Agribisnis yang masing-masing terletak di Kota Malang dan Kediri dan PS S1 Kehutanan, tujuh PS Magister (Agronomi, Agribisnis, Ekonomi Pertanian, Entomologi, Patologi Tumbuhan, Pengelolaan Tanah & Air, dan Sosiologi), dan satu PS S3 (Ilmu Pertanian). Selain itu, Fakultas Pertanian mempunyai lima Departemen yaitu Departemen Budidaya Pertanian, Hama Penyakit Tumbuhan, Sosial Ekonomi Pertanian, Ilmu Tanah serta Departemen Pasca Sarjana.

FP-UB didirikan pada tanggal 10 November 1960 di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Kemudian sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya dan kampusnya terletak di Kota Malang. Pada tanggal 5 Januari 1963, Universitas Brawijaya diberi status negeri melalui Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 tahun 1963.

Sesuai dengan Visi Misi dan Tujuannya, FP-UB telah berperan aktif dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menjalankan kegiatan Pendidikan

dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan penelitian. Melalui ketiga mandate tersebut, FP- UB telah berperan dalam mencerdaskan anak bangsa, serta berpartisipasi bersama masyarakat dan bekerjasama dengan stakeholder yang lainnya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan lingkungan dan pertanian pada khususnya.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian

FP-UB melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada stakeholders untuk mengembangkan mutu pendidikan FP-UB secara berkelanjutan. Dalam kelembagaan dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat Departemen dilakukan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM). Dengan demikian, mutu penyelenggaraan pendidikan di FP-UB diakui tidak saja secara internal, namun juga secara eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) atau badan akreditasi internasional (AQAS, AUN-QA).

Dalam penerapan SPMI, FP-UB memastikan bahwa budaya mutu dipahami dan dilaksanakan semua pihak, serta dikendalikan. Dengan SPMI ini, FP-UB akan mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional.

Dekan Fakultas Pertanian berkomitmen untuk selalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus dalam setiap proses bisnis yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian. Komitmen ini salah satunya ditunjukkan dengan komitmen melakukan Tinjauan Manajemen sekali dalam setahun, sebagai bagian dari siklus OSDAT (Organisasi, Sistem, Do, Audit dan Tindak lanjut) dan siklus PPEPP (Penetapan standar UB, Pelaksanaan standar UB, Evaluasi pelaksanaan standar UB, Pengendalian pelaksanaan Standar UB dan Peningkatan Standar UB) dan diikuti oleh semua unit kerja dibawah Fakultas Pertanian.



Gambar 1. Siklus PDCA pada Fakultas Pertanian UB

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian

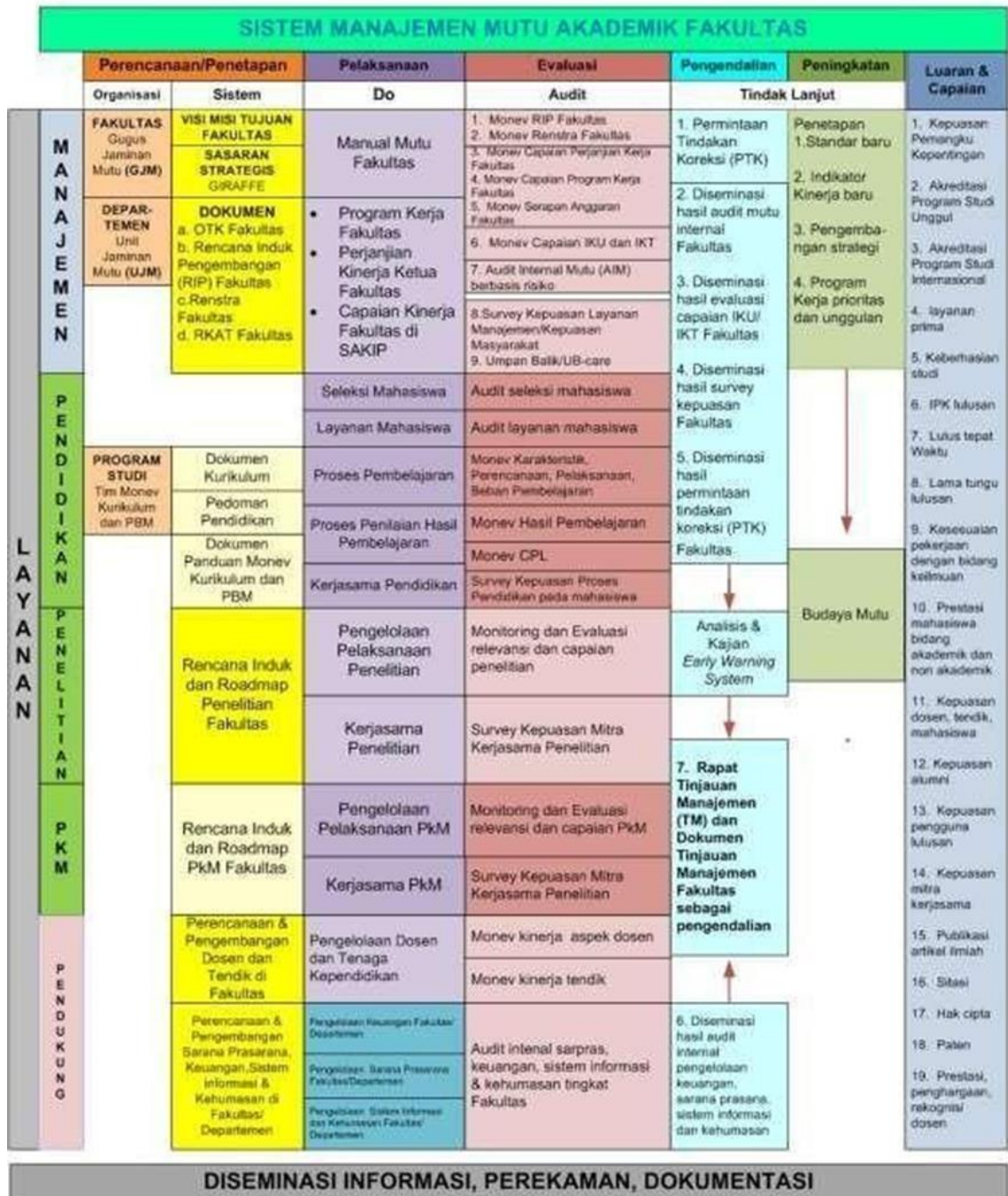
Dalam lingkup standar bisnis diwajibkan oleh lembaga penjaminan mutu universitas (LPM) dapat disajikan dalam Gambar 2.. Selanjutnya pelaksanaan dilanjutkan oleh fakultas dengan mengidentifikasi proses bisnis sebagai berikut:

Proses bisnis yang utama di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya adalah sebagai berikut:

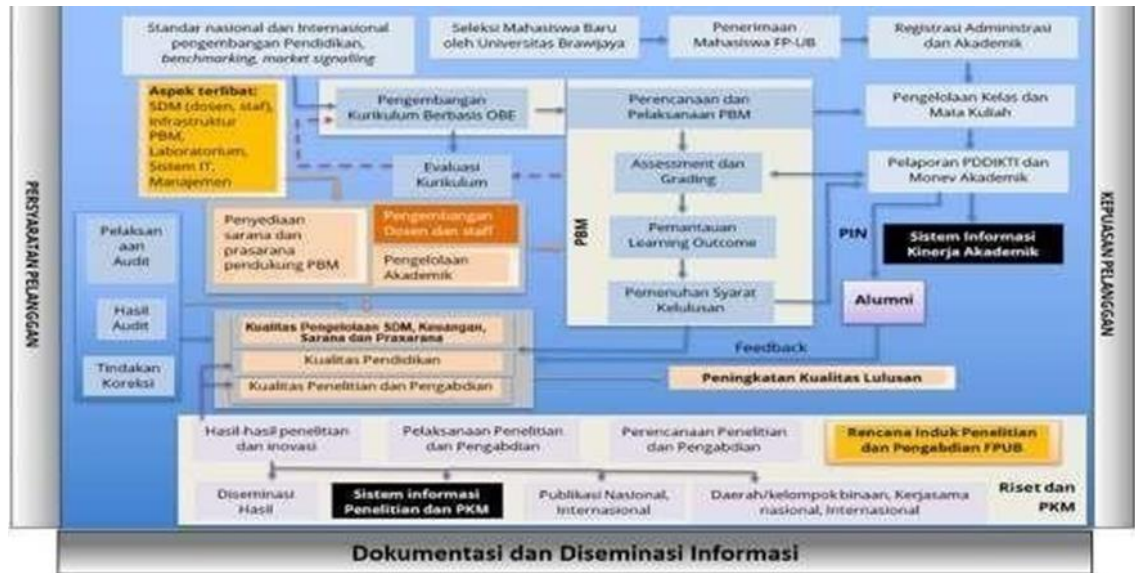
1. Proses pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi untuk program Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2 dan S3) di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Seleksi mahasiswa
 - b. Layanan mahasiswa
 - c. Proses pembelajaran
 - d. Proses penilaian hasil pembelajaran
 - e. Kerjasama pendidikan

2. Proses penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Pengelolaan pelaksanaan penelitian
 - b. Kerjasama penelitian
3. Proses pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Pengelolaan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat
4. Pengelolaan SDM di lingkungan FP-UB
5. Pengelolaan keuangan, sarana prasarana, pengembangan sistem informasi dan kehumasan FP-UB
6. Proses pembinaan dan kerjasama civitas akademika, alumni, dan hubungan dengan lingkungan (stakeholder);
7. Proses manajerial, pemantauan, dan evaluasi kinerja.

Berikut adalah proses bisnis dikembangkan di FP UB. Desain proses bisnis ini meliputi proses bisnis bidang pendidikan, proses bisnis bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, serta proses bisnis dalam penjaminan mutu yang disajikan dalam diagram/flowchart (Gambar 2 dan Gambar 3).



Gambar 2. Proses Bisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya



Gambar 3. Bisnis proses di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

4. Lingkup Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational organization management systems (EOMS), maka Fakultas Pertanian melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan;
 - b. Evaluasi keterpenuhan Renstra dan Program Kerja Fakultas;
 - c. Evaluasi keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi;
 - d. Evaluasi keterpenuhan Perjanjian Kinerja Dekan;
 - e. Evaluasi kecukupan sumber daya;
 - f. Audit Internal Mutu;
 - g. Hasil Akreditasi;
 - h. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal di Fakultas;
 - i. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu.
5. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya diselenggarakan pada tanggal 20-21 September 2024 di Hotel Golden Hill, Kota Batu. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan (Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.), Wakil Dekan 1 (Dr. Afiffuddin Latif Adiredjo, S.P., M.Sc), Wakil Dekan 2 (Dr. Fahriyah, S.P., M.Si.), Wakil Dekan 3 (Dr. Noer Rahmi Ardiarini, S.P., M.Si.). Ketua / Sekretaris Departemen Sosek, BP, Tanah, HPT dan Pasca, Ketua PS, Ketua dan Tim GJM dan UJM, Ketua Unit (BPPM, IRO, PSIK) di lingkungan Fakultas Pertanian. Tujuan Rapat TM adalah untuk memberikan wadah diskusi dengan Pimpinan dan menemukan rencana tindak lanjut untuk mendukung program kerja terbaru (Gambar 4). Ada beberapa temuan yang tidak dapat diselesaikan di level Departemen, sehingga diperlukan bantuan dari level pimpinan Fakultas Pertanian.



Gambar 4. Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian pada tanggal 20 September 2024

Beberapa temuan memang perlu ditindaklanjuti dan diperhatikan pada strategi yang selanjutnya.

a. Akar masalah Fakultas

Fakultas Pertanian sudah memiliki IKT dan merujuk pada SM UB dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS, serta telah dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan, namun belum pada seluruh kriteria BAN-PT.

b. Akar masalah level Departemen

Temuan yang terdapat di level Departemen pada umumnya terkait dengan isi Laporan Tinjauan Manajemen yang kurang lengkap dimana beberapa bagian masih belum diisi atau sudah terisi namun belum tepat. Seperti Renstra departemen ada beberapa yang belum memenuhi target. Selain itu pada bagian manajemen resiko belum ada bukti dukung di beberapa kriteria yang terdapat dalam instrumen penilaian resiko.

c. Akar masalah level Program Studi

Temuan pada PS sebagian besar adalah tidak adanya atau kurang lengkapnya data dukung. Beberapa Program studi nilai IKM nya ada yang masih tergolong B dikarenakan responden yang mengisi survey IKM sebagian besar masih dari mahasiswa dan jumlahnya masih terbilang sedikit. Selanjutnya beberapa temuan lama yang masih open seperti belum

terupdate nya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir, Kegiatan Penelitian dan PkM yang melibatkan mahasiswa belum sepenuhnya terpenuhi karena bukti dukung yang belum mencantumkan nama mahasiswa di bagian cover proposal/laporan penelitian/PkM.

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Fakultas Pertanian disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Bagian ini memaparkan hasil tinjauan manajemen Fakultas Pertanian yang diuraikan berdasarkan lingkup bahasan yang telah dijelaskan pada Bab I. Fokus utama dari bagian ini adalah evaluasi terhadap rekomendasi perbaikan yang telah diberikan dalam tinjauan manajemen tahun sebelumnya, tindakan-tindakan yang sudah diambil untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut, serta kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan. Setiap rekomendasi yang diberikan pada siklus tinjauan manajemen sebelumnya bertujuan untuk memperkuat aspek mutu dan tata kelola di Fakultas Pertanian. Oleh karena itu, tindakan perbaikan yang telah dilakukan menjadi indikator penting dalam menilai komitmen fakultas terhadap implementasi sistem penjaminan mutu. Namun, dalam pelaksanaannya, berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pedoman baku atau kesalahpahaman dalam interpretasi indikator, juga perlu mendapat perhatian agar langkah perbaikan yang lebih tepat dapat diambil.

Untuk memberikan gambaran yang jelas, hasil evaluasi ini disajikan dalam bentuk tabel. Tabel 1 memuat rekomendasi, tindakan yang sudah dilakukan, kendala yang muncul, serta rencana perbaikan selanjutnya. Dengan demikian, tabel ini akan menjadi acuan penting dalam memantau efektivitas dari setiap tindakan perbaikan yang telah dilakukan serta menjadi dasar bagi tinjauan manajemen pada siklus berikutnya.

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya (Th 2023)

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	Belum ada/ tidak ditemukan bukti telah dilaporkan/disampaikan kepada atasan dalam hal ini adalah Rektor	TM	Membuat surat serah terima laporan TM dan melaporkan nya kepada atasan (rektor)	selama ini tidak ada template baku surat serah terima laporan TM dari LPM ataupun yang dicantumkan di web LPM sebagai dokumen pendukung wajib. Padahal dokumen tersebut adalah dokumen wajib yang harus dicantumkan di setiap siklus AIM. Akibatnya sering terlewat dan terjadi ketidakseragaman format surat berita serah terima.	Laporan Tinjauan Manajemen perlu dilaporkan secara rutin kepada pimpinan di atasnya (Rektor) agar langkah-langkah perbaikan dapat dipantau dan dievaluasi lebih lanjut.
2	IKU Akreditasi masih sama dengan IKU PTN (minimal disesuaikan dengan IKT Fak yang mengacu IAPS BAN-PT;	TM	melengkapi dengan IKT Fakultas	Kesalahfahaman dalam interpretasi antara IKU PTN dan IKU Akreditasi	Untuk menjaga keselarasan antara IKU PTN dan akreditasi fakultas, diperlukan penyesuaian yang lebih fokus pada Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang spesifik bagi Fakultas Pertanian dan sesuai dengan IAPS BAN-PT.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

2.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2. Perubahan Eksternal Fakultas Pertanian

No	Aspek	Perubahan	Peluang	Tantangan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Kebijakan zona integritas dan anti gratifikasi	Meningkatkan integritas Fakultas dan SDM di dalamnya	Butuh banyak penyesuaian dalam tata Kelola dan pelayanan	Batasan gratifikasi yang dilanggar	Memberikan konten isasi anti gratifikasi
2	Kebijakan	Peningkatan target IKU utamanya dalam hal merdeka belajar	Semakin banyak mahasiswa yang dapat belajar di luar kampus	Kesulitan mencari mitra yang dapat menampung mahasiswa dalam jumlah besar	Mahasiswa kesulitan mencari lokasi/mitra magang/ aktivitas di luar kampus	Melakukan sarasehan dan diskusi dengan mitra secara aktif di berbagai kesempatan
3	Kebijakan	Pembentukan komisi etik di Fakultas	Memastikan ketertiban dan kenyamanan dalam hubungan	-	-	-
4	Struktur Organisasi	Pembentukan komptemen	Meningkatkan potensi riset dan publikasi	Pengelolaan kompartemen dan lab perlu ditekankan perbedaannya	Satu kompartemen dapat terdiri dari banyak dosen karena keterbatasan GB di th 2025	Percepatan jabatan fungsional GB

5	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)		-	-	-	-
6	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Kebutuhan keahlian terkait penguasaan teknologi bagi SDM dan Mahasiswa	Daya saing SDM dan Mahasiswa berkurang	Dengan aktivitas pengembangan SDM yang tepat, maka SDM dapat bersaing optimal dan dapat mengembangkan mahasiswa dengan baik pula	Kurangnya penguasaan teknologi terkini	Aktivitas pelatihan berbasis teknologi
7	Teknologi	Berkembangnya tools AI	Meningkatkan efisiensi waktu dalam pekerjaan	AI dapat mengurangi upaya pertumbuhan dan pembelajaran SDM dan mahasiswa	AI dapat mengurangi upaya pertumbuhan dan pembelajaran SDM dan mahasiswa	Pemanfaatan AI dengan bijak serta efektif melalui insiasi dan pelatihan

Perubahan dalam kebijakan, struktur organisasi, dan kebutuhan teknologi sangat memengaruhi dinamika di dalam suatu organisasi, khususnya di tingkat Fakultas. Salah satu perubahan signifikan adalah penerapan kebijakan zona integritas dan anti gratifikasi. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan integritas dan transparansi, yang sangat penting dalam menciptakan kepercayaan publik. Namun, implementasi kebijakan ini memerlukan penyesuaian yang signifikan dalam tata kelola dan pelayanan, yang bisa menjadi tantangan bagi staf. Untuk mengatasi risiko pelanggaran batasan gratifikasi, penting untuk melakukan insiasi

yang berkelanjutan agar seluruh anggota organisasi memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam kebijakan tersebut.

Selain itu, peningkatan target Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks merdeka belajar membuka peluang untuk memberikan lebih banyak pengalaman belajar di luar kampus bagi mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri. Namun, tantangan muncul ketika organisasi kesulitan mencari mitra yang dapat menampung jumlah mahasiswa yang besar untuk magang atau aktivitas lainnya. Untuk mengatasi ini, disarankan untuk melakukan sarasehan dan diskusi secara aktif dengan berbagai mitra potensial, sehingga hubungan dan kerjasama dapat terbangun dengan baik.

Perubahan kebijakan lain yang juga signifikan adalah pembentukan komisi etik di fakultas. Komisi ini bertujuan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan dalam interaksi di lingkungan akademik. Walaupun tantangan dan risiko yang terkait belum teridentifikasi sepenuhnya, keberadaan komisi etik diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif dan profesional.

Di sisi lain, kebutuhan akan keahlian teknologi yang semakin meningkat menjadi perhatian utama bagi SDM dan mahasiswa. Dengan meningkatnya permintaan akan keterampilan berbasis teknologi, ada peluang untuk meningkatkan daya saing lulusan. Namun, tantangan yang muncul adalah kurangnya penguasaan teknologi terkini di kalangan mahasiswa dan SDM. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan berbasis teknologi harus dilaksanakan secara rutin agar mereka tetap relevan di pasar kerja yang kompetitif.

Penggunaan alat berbasis kecerdasan buatan (AI) juga menjadi perhatian dalam organisasi. AI menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam pekerjaan, namun ada risiko bahwa ketergantungan pada teknologi ini dapat mengurangi upaya pembelajaran dan pertumbuhan individu. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan AI secara bijak dan efektif, disertai dengan isasi dan pelatihan yang mendukung pengembangan keterampilan yang tetap relevan dan kritis bagi SDM dan mahasiswa. Dengan pendekatan yang tepat terhadap

perubahan ini, organisasi dapat mengoptimalkan peluang sambil mengatasi tantangan dan risiko yang mungkin muncul.

2.2 Perubahan Internal Organisasi

Perubahan dalam lingkungan akademik mencakup beberapa aspek penting yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan kualitas. Pertama, meskipun tidak ada perubahan signifikan dalam kebijakan, stabilitas ini memberikan landasan yang baik untuk inovasi di masa mendatang. Pada sisi mahasiswa, terdapat peningkatan passing grade untuk mahasiswa baru bertujuan meningkatkan kualitas input mahasiswa, namun tantangan yang muncul adalah perlunya dosen untuk beradaptasi dengan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif (Tabel 3).

Tabel 3. Perubahan Internal Fakultas Pertanian

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Mitra pembelajaran	Pendanaan yang lebih besar	Meningkatkan IKU dosen praktisi dan mengembangkan wawasan mahasiswa	Jumlah mitra yang masih terbatas	Sarasehan secara berkala
2	Struktur Organisasi	Adanya kasubbag umum baru	-	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset	-	-
3	Mahasiswa (Input)	Peningkatan passing grade mahasiswa baru, budaya digital mahasiswa gen Z	-	Meningkatkan kualitas input mahasiswa	Dosen harus lebih adaptif dan kreatif dalam mengajar	Pelatihan digitalisasi bahan ajar,

4	Sumberda ya Manusia (dosen, tendik)	Rotasi pegawai dan peralihan status laboran menjadi admin PS	-	Meningkatkan proses administrasi PS	Tendik perlu menyesuaik an dengan tupoksi yang baru	Pendam pingan dari pimpinan dan unit kerja yang baru
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Adanya sistem informasi booking ruangan dari fakultas dan dashboard keuangan	-	Efisiensi kerja dan memudahkan visualisasi data	-	Perlu update data secara berkala

Di sisi sumber daya manusia, rotasi pegawai dan perubahan status laboran menjadi admin program studi dapat meningkatkan proses administrasi, tetapi juga memerlukan penyesuaian dari tenaga kependidikan yang mungkin mengalami resistensi. Untuk mengatasi hal ini, isasi dan pelatihan terkait tugas dan fungsi baru sangat diperlukan. Terakhir, adanya sistem informasi booking ruangan yang baru akan memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mengakses ketersediaan ruang untuk kegiatan, meskipun penting untuk memastikan bahwa semua pengguna terlatih dengan baik dalam memanfaatkan sistem tersebut. Dikembangkan pula dashboad visualisasi keuangan yang memudahkan untuk melakukan evaluasi anggaran. Secara keseluruhan, meski perubahan ini menawarkan peluang signifikan, tantangan dalam adaptasi dan penyesuaian harus dikelola dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

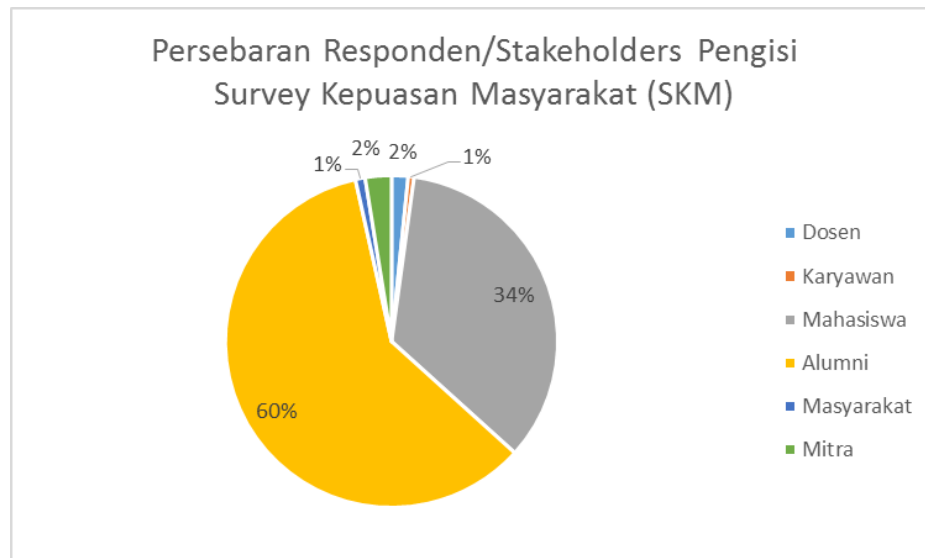
Evaluasi kepuasan pelanggan dan umpan balik stakeholders dilakukan secara periodik sebanyak 3 (tiga) bulan sekali. Evaluasi dilakukan dari berbagai

pihak meliputi : dosen, karyawan, mahasiswa, alumni, masyarakat, dan mitra. Komponen kepuasan pelanggan yang dievaluasi meliputi : (1) Kecepatan waktu pelayanan, (2) Kemudahan prosedur, (3) Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya, (4) Kesesuaian produk layanan dengan hasil yang diberikan, (5) Kewajaran biaya/tarif dalam layanan, (6) Kompetensi atau kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan, (7) Kualitas sarana dan prasarana, (8) Penanganan pengaduan, saran, dan masukan, dan (9) Perilaku atau sikap petugas dalam pelayanan terkait keramahan.

Survey kepuasan pelanggan Fakultas Pertanian dilakukan melalui link <https://ikm.ub.ac.id//survei/?data=eyJpZF91bml0IjoMTAyliwidW5pdF9ha3RpZil6IkJZha3VsdGFzIFBlcnRhbmIhbiJ9> . Jumlah responden yang mengisi IKM FP UB adalah 1057 responden/stakeholders. Presentase jumlah responden pengisi survey IKM FP UB disajikan pada Tabel 4. dan Gambar 5.

Tabel 4. Jumlah Responden/Stakeholder Pengisi Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) FP UB

No	Responden/Stakeholders	Jumlah	Presentase
1	Dosen	17	1,61
2	Karyawan	6	0,57
3	Mahasiswa	365	34,53
4	Alumni	632	59,79
5	Masyarakat	10	0,95
6	Mitra	27	2,55
	Jumlah Responden/Stakeholders	1057	100



Gambar 5. Persebaran Responden/Stakeholders Pengisi Survey IKM FP UB

Evaluasi kepuasan pelanggan yang dilakukan terdiri dari 9 (sembilan) komponen mulai dari kecepatan waktu pelayanan sampai pada perilaku atau sikap petugas dalam pelayanan terkait keramahan yang dilakukan di FP UB berada pada kategori **A (Sangat Baik)** yang ditunjukkan dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **92,55**. Detail mutu layanan pada masing-masing unsur layanan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Fakultas Pertanian

NO	UNSUR LAYANAN	NILAI SURVEY PER UNSUR	MUTU LAYANAN
1	Kecepatan waktu pelayanan.	10,13	A
2	Kemudahan prosedur layanan.	10,26	A
3	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya.	10,40	A
4	Kesesuaian produk layanan dengan hasil yang diberikan	10,41	A
5	Kewajaran biaya/tarif dalam layanan. (jika ada biaya layanan)	10,31	A
6	Kompetensi atau kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.	10,35	A
7	Kualitas sarana dan prasarana.	10,21	A
8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan.	10,23	A

9	Perilaku atau sikap petugas dalam pelayanan terkait keramahan	10,25	A
Nilai Indeks kepuasan adalah = 3.70			
Nilai IKM setelah dikonversi $(3.70 \times 25) = 92,55$			
Mutu Pelayanan = 92,55			
Kinerja Unit Pelayanan = A (Sangat Baik)			

Selain evaluasi kepuasan tersebut di atas, evaluasi sistem manajemen mutu juga bisa diperoleh dari adanya keluhan mahasiswa yang disampaikan baik secara lisan juga melalui kuisioner. Perlu diingat dan diperhatikan, bahwa timbulnya keluhan adalah karena disebabkan oleh adanya ketidakpuasan mahasiswa terkait proses akademik di Fakultas Pertanian. Merujuk pada Prinsip Sistem Manajemen ISO 9001 dan ISO 21001 yang utama (ke-1), disebutkan bahwa prinsip yang utama adalah fokus pada pelanggan. Salah satu tujuan sistem manajemen adalah customer satisfaction atau kepuasan pelanggan, dalam hal ini adalah mahasiswa.

Untuk itu, jika ada keluhan pelanggan, maka keluhan tersebut menjadi sangat penting untuk ditindaklanjuti karena berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan. Berikut adalah daftar keluhan mahasiswa dan tindak lanjutnya yang ditampilkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Tabel Keluhan Pelanggan Fakultas Pertanian

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjuti (atau rencana)	Status Akhir
1.	Sarana dan Prasarana	a. AC di ruang kuliah beberapa tidak berfungsi b. Pelayanan kurang ramah oleh peyugas pelayanan kelas	a. Dikarenakan fakultas sedang dalam proses Maintenance AC Sentral secara berkala sehingga terjadi kendala demikian. Tindak lanjut yang dilakukan oleh fakultas dengan memasang pendingin portable pada masing-masing ruang kuliah yang AC nya tidak berfungsi b. Pembuatan SOP layanan kelas dan rolling karyawan	Closed

2.	Akademik	a. Kendala terkait dengan validasi KRS pada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) b. Prosedur pendaftaran ujian pada Pasca Sarjana FP UB cenderung panjang c. Jadwal kuliah yang menabrak waktu sholat d. Sinkronisasi data konversi kegiatan kampus merdeka e. Pendanaan Hibah Penelitian yang melibatkan mahasiswa f. Nilai KKN berbeda dengan SIAM g. Sinkronisasi data dan status mahasiswa di pangkalan PDDIKTI	a. Bagian Akademik melakukan konfirmasi terhadap Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terkait dengan proses validasi, serta memberikan pendampingan apabila DPA mengalami kendala melakukan validasi KRS melalui SIADO b. Sosialisasi dan pembuatan sistem informasi pelaksanaan ujian dan seminar c. Perubahan jadwal kuliah telah dilakukan pada awal semester ganjil 2024/2025 d. KPS dan kewadekan terkait secara berkala telah melakukan rekapitulasi dan penyeselarasan aktifitas mahasiswa di luar kampus dan MBKM untuk memperoleh sks konversi yang sesuai. e. Telah dilakukan koordinasi dengan dosen penerima hibah f. Telah dilakukan perbaikan sesuai prosedur g. Telah dilakukan sinkronisasi data yang	Closed

			diberikan dan telah terproses sesuai prosedur	
3.	Kegiatan Kemahasiswaan	a. luran Pengenalan Departemen	a. Kegiatan pengenalan departemen telah dievaluasi dan telah diberikan subsidi pelaksanaan kegiatan bagi peserta	Closed

3.2 Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja

Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja Fakultas Pertanian Tahun 2024 tertera pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Capaian Rencana Strategis per 31 Agustus 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN CAPAIAN				
		Basedline	Target 2024	Capaian Th. 2024 (Per 31 Agustus 2024)	% Capaian	HAMBATAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT
1	Jumlah mahasiswa S2/S3 yang diterima	62	85	140	164%	Tidak ada hambatan yang berarti dalam penerimaan mahasiswa S2/S3 karena adanya program fast track untuk S2, dan program Rekognisi Pembelajaran Lampau untuk S2
2	Jumlah kegiatan pelatihan bisnis mahasiswa (kali/tahun)	3	3	2	67%	Kegiatan pelatihan bisnis telah terlaksana melalui kegiatan PMW, aktifitas LKM dan juga kegiatan yang relevan dengan kurikulum bisnis seperti kewirausahaan dan rancangan usaha agribisnis.
3	Sosialisasi Rencana Kerja dan Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB ke Civitas Akademika (kegiatan/tahun)	1	1	1	100%	peningkatan sosialisasi rencana kerja
	Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB (dokumen/tahun)	3	3	3	100%	sudah sesuai

4	Jumlah dosen sebagai keynote speaker/pembicara utama/narasumber dalam acara skala nasional & internasional	9	9	12	133	Sudah sesuai
5	Jumlah PS Sarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	5	5	5	100%	Sudah sesuai
	Jumlah PS Pascasarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	3	4	8	200%	Tidak ada hambatan yang berarti karena sudah adanya program workshop penyusunan OBE
	Jumlah kegiatan promosi Program Studi S2/S3 UB	1	1	1	100%	sudah sesuai
6	Jumlah kelembagaan bisnis mahasiswa (unit)	1	1	1	100%	sudah sesuai
	Jumlah kelompok kajian tingkat UB	5	5	5	100%	sudah sesuai
	Jumlah kelompok kajian internasional	3	3	3	100%	sudah sesuai
7	Jumlah sistem informasi untuk layanan administrasi	3	5	3	60%	Beberapa sistem informasi pelayanan masih dalam tahap pengembangan.
	Jumlah sistem informasi untuk layanan pendidikan	3	3	3	100%	Sistem informasi pendidikan saat ini sudah memadai. Dilakukan maintenance secara berkala untuk menghindari fraud atau kehilangan data.
	Tersedianya sistem informasi kepegawaian berbasis online dengan pengguna sampai pada level pegawai	1	1	1	100%	Simpel terpusat dan digunakan hingga level pegawai
	Kelengkapan informasi dalam web	80%	100%	90%	90%	Sistem informasi saat ini masih kurang lama terkait capaian/apresiasi civitas baik dosen, tendik, maupun mahasiswa. Saat ini laman tersebut telah dikonsep dan akan ditambahkan.

	Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan basis data	-	1	1	100%	Saat ini dashboard sistem informasi pengelolaan basis data telah ada namun untuk menu masih dalam tahap pengembangan
8	Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana	1	1	1	100%	sudah sesuai
	Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan	1	1	1	100%	sudah sesuai
9	Dokumen analisis jabatan Dosen dan tenaga kependidikan (dokumen / tahun)	2	2	2	100%	Analisis Jabatan dilakukan rutin setiap setahun sekali. Untuk tendik dilakukan dapat 2x setahun, jika ada kebutuhan rotasi
	Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik	10	12	28	230%	Pendampingan penuh terhadap usulan kenaikan jabatan yang telah masuk ke pegawaian
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan	5%	5%			peningkatan jumlah pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan

Secara keseluruhan, rencana strategis pada bidang kelembagaan dan sistem informasi yang telah dicapai menunjukkan perkembangan positif, meskipun ada beberapa aspek yang masih dalam tahap pengembangan atau penyempurnaan. Pada capaian kinerja Fakultas hingga 31 Agustus 2024, beberapa hambatan dan rencana tindak lanjut telah diidentifikasi. Sosialisasi rencana kerja dan pedoman pengelolaan fakultas telah berjalan rutin melalui rapat pimpinan tahunan, tanpa hambatan yang berarti. Rencana kerja tahunan berdasarkan standar mutu UB sudah berjalan dengan baik, namun masih ada ketidaksesuaian antara fakultas dan unit-unit terkait, sehingga capaian hanya mencapai 86%. Tindak lanjutnya adalah memperkuat koordinasi dan implementasi berbasis Perjanjian Kinerja. Pedoman pengelolaan fakultas juga diperbarui secara berkala, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Survei kepuasan civitas akademika terkait layanan unit kerja telah terlaksana sesuai target, dengan hasil yang dilaporkan melalui website IKM, dan akan terus

dilakukan sebagai evaluasi pelayanan. Pada sektor kelembagaan bisnis non-akademik, meskipun tidak ada hambatan signifikan, peningkatan dan penataan lembaga bisnis baru direncanakan untuk tahun 2025. Beberapa sistem informasi untuk layanan administrasi masih dalam pengembangan, sehingga belum mencapai target, namun pengembangan akan diselesaikan agar pelayanan digital lebih optimal.

Sistem informasi untuk layanan pendidikan sudah memadai, dengan pemeliharaan berkala untuk menghindari masalah teknis. Namun, kelengkapan informasi di website fakultas masih kurang, terutama terkait apresiasi terhadap dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Website ini akan segera diperbarui dengan informasi yang lebih lengkap. Sistem informasi kepegawaian berbasis online sudah berjalan optimal hingga level pegawai, tanpa hambatan. Pengembangan sistem informasi pengelolaan basis data juga telah dimulai, meskipun beberapa fitur masih dalam tahap penyempurnaan. Tindak lanjutnya adalah melanjutkan pengembangan sistem agar operasional basis data lebih efektif dan efisien.

<i>Tahapan Program</i>		<i>% Kemajuan Fisik</i>
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	
D	Pelaksanaan	
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2024

NO	PROGRAM	% Kemajuan proses	Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
----	---------	----------------------	--

1	Peningkatan kualitas daya tampung	164%	Tidak ada hambatan yang berarti dalam penerimaan mahasiswa S2/S3 karena adanya program fast track untuk S2, dan program Rekognisi Pembelajaran Lampau untuk S2. Sehingga animo pendaftar mahasiswa baru meningkat.
2	Peningkatan aktivitas pelatihan Kelembagaan Bisnis Mahasiswa	80%	FP UB telah memiliki LKM khusus yang bergerak dalam aktifitas bisnis, yaitu LKM bursa. FP UB juga meluncurkan program hibah kewirausahaan bagi alumni dan mahasiswa. Akan tetapi tidak semua kegiatan PKM-K, PMW dan bisnis mahasiswa telah tersinkronisasi dengan kegiatan akademik. FP UB masih terus berupaya dalam membuat prosedur tugas akhir ataupun rekognisi kegiatan prestasi dan bisnis mahasiswa selaras dengan program MBKM.
3	Peningkatan Standar pengelolaan Fakultas	80%	● Evaluasi dan Pemutakhiran SOP: Penyusunan dan pemutakhiran SOP yang lebih sesuai dengan kebutuhan fakultas untuk memastikan standar pengelolaan berjalan secara optimal. ● Peningkatan Sistem Manajemen: Implementasi sistem manajemen berbasis teknologi yang lebih terintegrasi untuk mendukung efisiensi dalam pengelolaan fakultas. ● Peningkatan Kolaborasi Lintas Unit: Memperkuat kolaborasi antara unit akademik dan non-akademik untuk memastikan koordinasi yang lebih baik dalam pengelolaan fakultas. ● Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Melakukan pemantauan rutin dan evaluasi kinerja pengelolaan fakultas untuk mencapai target 100% pada akhir tahun 2024.
4	Peningkatan mutu dan peran dosen	80%	Masih belum memenuhinya kualitas bahasa Inggris RTL: peningkatan kemampuan bahasa Inggris untuk kemampuan akses pendidikan lanjut
5	Optimalisasi Strategi Branding untuk menarik mahasiswa baru S1, S2 dan S3	100%	Tidak ada hambatan yang berarti
6	Pengembangan dan penguatan kelembagaan bisnis mahasiswa	80%	FP UB telah memiliki LKM khusus yang bergerak dalam aktifitas bisnis, yaitu LKM bursa. Selain itu, kegiatan pelatihan bisnis telah terlaksana melalui kegiatan PMW, aktifitas LKM dan juga kegiatan yang relevan dengan kurikulum bisnis seperti kewirausahaan dan rancangan usaha agribisnis. FP UB juga meluncurkan program hibah kewirausahaan bagi alumni guna percepatan lulusan memperoleh pekerjaan.
7	Peningkatan peran dan kualitas sistem Informasi oleh PTIK dan Humas Fakultas	85%	Saat ini peningkatan sistem dinformasi dilakukan melalui

8	Optimalisasi sistem layanan aplikasi mahasiswa	100%	Terdapat 24 jenis layanan yang difasilitasi melalui aplikasi website kemahasiswaan FP UB. serta didukung oleh aplikasi layanan dikelola oleh universitas.
9	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	80%	Pemetaan rumpun ilmu telah dilakukan untuk dosen dan kebutuhan pengembangan dilakukan melalui kompartemen dan laboratorium. Untuk sertifikasi dosen pada tahun ini terdapat lebih dari 10 sertifikat kompetensi baru. Pemetaan jabatan tendik juga dilakukan namun mapping kompetensi masih belum optimal baik dosen dan tendik.

3.3 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi

Bab ini menjelaskan terkait kontribusi unit terhadap indikator pemantauan dan evaluasi mutu sesuai Peraturan BAN-PT Nomor 5 tahun 2024.

Tabel 9. [Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Pemantauan dan Evaluasi Mutu 2024](#)

No.	Indikator	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)	Nama Program Studi	Jenjang	Indikator SIQA	Nilai	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Bukti Dukung Jika Tidak Memenuhi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	0.44%	Memenuhi	1. S1 Agroekoteknologi	S1	MABA 2023	712		< jika terdapat ketidaksesuaian data SIQA, auditee dapat menyajikan tangkapan PDDIKTI, SISTER atau sumber data nasional lainnya sebagai bukti dukung >

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						MABA 2022	748		
						MABA 2021	761		
						MABA 2020	749		
						MABA 2019	726		
		- 20.02 %	Memenuhi	2. Agroekoteknologi PSDKU Kediri	S1	S1	MABA 2023	101	
						MABA 2022	81		
						MABA 2021	109		
						MABA 2020	116		
						MABA 2019	62		
		- 1.34%	Memenuhi	3. S1 Agribisnis	S1	MABA 2023	433	Kebijakan Fakultas	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						MABA 2022	448		
						MABA 2021	449		
						MABA 2020	446		
						MABA 2019	412		
		- 15.91 %	Memenu hi	4. S1 Agribisnis PSDKU Kediri	S1	MABA 2023	91	Kebijakan Fakultas	
						MABA 2022	98		
						MABA 2021	108		
						MABA 2020	112		
						MABA 2019	61		
		#DIV/ 0!	#DIV/0!	5. S1 Kehutanan	S1	MABA 2023	84	PS Kehutanan baru berdiri tahun 2020, sehingga data	Data Mahasiswa

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

								mahasiswa baru dimulai tahun 2020	Baru PS Kehutanan.xl SX
						MABA 2022	82		
						MABA 2021	84		
						MABA 2020	85		
						MABA 2019	0	PS Kehutanan belum berdiri	
		- 42.14 %	Bebas	6. S2 Agribisnis	S2	MABA 2023	28	Kebijakan Fakultas	
						MABA 2022	69		
						MABA 2021	23		
						MABA 2020	16		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						MABA 2019	19		
		- 60.53 %	Bebas	7. S2 Sosiologi	S2	MABA 2023	5	Kebijakan Fakultas	
						MABA 2022	49		
						MABA 2021	13		
						MABA 2020	10		
						MABA 2019	8		
		- 29.67 %	Bebas	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	MABA 2023	13	Kebijakan Fakultas	
						MABA 2022	27		
						MABA 2021	9		
						MABA 2020	16		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						MABA 2019	14		
		0.87%	Bebas	9. S2 Agronomi	S2	MABA 2023	34		
						MABA 2022	25		
						MABA 2021	21		
						MABA 2020	29		
						MABA 2019	42		
		- 20.83 %	Bebas	10. S2 Patologi	S2	MABA 2023	7		
						MABA 2022	12		
						MABA 2021	4		
						MABA 2020	4		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						MABA 2019	16		
		- 9.86%	Bebas	11. S2 Entomologi	S2	MABA 2023	9		
						MABA 2022	5		
						MABA 2021	4		
						MABA 2020	9		
						MABA 2019	10		
		- 1.24%	Bebas	12. S2 Pengelolaan Tanah dan Air	S2	MABA 2023	11		<u>1 Rerata persentase penurunan mahasiswa baru.xlsx</u>
						MABA 2022	9		<u>1 Rerata persentase penurunan</u>

									mahasiswa baru.xlsx
						MABA 2021	17		1 Rerata persentase penurunan mahasiswa baru.xlsx
						MABA 2020	9		1 Rerata persentase penurunan mahasiswa baru.xlsx
						MABA 2019	22		1 Rerata persentase penurunan mahasiswa baru.xlsx

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		- 9.59%	Bebas	13. S3 Ilmu Pertanian	S3	MABA 2023	35		
						MABA 2022	35		
						MABA 2021	22		
						MABA 2020	15		
						MABA 2019	46		
4	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	27.30	Memenuhi	1. Agroekoteknologi	S1	JUMLAH DOSEN	128	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2023/2024 >	
						JUMLAH MAHASISWA	3494	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		12.88	Memenuhi		S1	JUMLAH DOSEN	32		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

				2. S1 Agroekoteknologi PSDKU Kediri		JUMLAH MAHASISWA	412		
		19.78	Memenu hi	3. S1 Agribisnis	S1	JUMLAH DOSEN	102	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2023/2024 >	Link Bukti Dukung
						JUMLAH MAHASISWA	2018	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		10.95	Memenu hi	4. S1 Agribisnis Kota Kediri	S1	JUMLAH DOSEN	39	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2023/2024 >	
						JUMLAH MAHASISWA	427	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		26.00	Memenu hi	5. S1 Kehutanan	S1	JUMLAH DOSEN	12		Data Mahasiswa

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

									Aktif dibagi Dosen Tetap PS Kehutanan.xl SX
						JUMLAH MAHASISWA	312		
		14.29	Bebas	6. S2 Agribisnis	S2	JUMLAH DOSEN	7	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2023/2024 >	Dosen Penghitung Rasio PDDIKTI
						JUMLAH MAHASISWA	100	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	Jumlah Mahasiswa PDDIKTI
		51.07	Bebas	7. S2 Sosiologi	S2	JUMLAH DOSEN	14	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2023/2024 >	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						JUMLAH MAHASISWA	715	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		51.07	Bebas	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	JUMLAH DOSEN	14	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2023/2024 >	
						JUMLAH MAHASISWA	715	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		5.07	Bebas	9. S2 Agronomi	S2	JUMLAH DOSEN	14		
						JUMLAH MAHASISWA	71		
		2.56	Bebas	10. S2 Patologi	S2	JUMLAH DOSEN	9		
						JUMLAH MAHASISWA	23		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

[illegible]

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

5	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	1.64%	Memenuhi	1. Agroekoteknologi	S1	S1	TS	555		
							TS-1	474		
							TS-2	410		
							TS-3	481		
							TS-4	637		
		- 70.43 %	Memenuhi	2. Agroekoteknologi PSDKU Kediri	S1	S1	TS	412		
							TS-1	340		
							TS-2	272		
							TS-3	172		
							TS-4	62		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		- 27.26 %	Memenu hi	3. S1 Agribisnis	S1	TS	485		
						TS-1	414		
						TS-2	338		
						TS-3	392		
						TS-4	214		
		- 28.79 %	Memenu hi	4. S1 Agribisnis PSDKU Kediri	S1	TS	148		
						TS-1	117		
						TS-2	96		
						TS-3	70		
						TS-4	54		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		#DIV/0!	#DIV/0!	5. S1 Kehutanan	S1	TS	21	PS Kehutanan baru berdiri tahun 2020, sehingga baru terdapat lulusan pada saat TS.	Data Lulusan 2023.xlsx
						TS-1	0		
						TS-2	0		
						TS-3	0		
						TS-4	0		
		- 72.30 %	Bebas	6. S2 Agribisnis	S2	TS	67		
						TS-1	26		
						TS-2	22		
						TS-3	15		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						TS-4	9		
		- 114.4 4%	Bebas	7. S2 Sosiologi	S2	TS	40		
						TS-1	9		
						TS-2	5		
						TS-3	6		
						TS-4	4		
		- 65.48 %	Bebas	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	TS	33		
						TS-1	10		
						TS-2	13		
						TS-3	10		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						TS-4	8		
		- 37.00 %	Bebas	9. S2 Agronomi	S2	TS	28		
						TS-1	21		
						TS-2	8		
						TS-3	22		
						TS-4	19		
		- 48.12 %	Bebas	10. S2 Patologi	S2	TS	10		
						TS-1	13		
						TS-2	18		
						TS-3	5		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						TS-4	6		
		#DIV/0!	Bebas	11. S2 Entomologi	S2	TS	6		
						TS-1	8		
						TS-2	5		
						TS-3	5		
						TS-4	0		
		-	Bebas	12. S2 Pengelolaan Tanah dan Air	S2	TS	10		5 Jumlah Lulusan TS hingga TS-5.xlsx
		29.86 %				TS-1	9		5 Jumlah Lulusan TS

									hingga TS-5.xlsx
						TS-2	4		5 Jumlah Lulusan TS hingga TS-5.xlsx
						TS-3	8		5 Jumlah Lulusan TS hingga TS-5.xlsx
						TS-4	6		5 Jumlah Lulusan TS hingga TS-5.xlsx
		- 11.14 %	Bebas	13. S3 Ilmu Pertanian	S3	TS	23		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						TS-1	25		
						TS-2	25		
						TS-3	37		
						TS-4	20		
6	Semua PS aktif terakreditasi	100%	Memenuhi	1. Agroekoteknologi S1	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/Sertifikat%20S1%20Agroekoteknologi%20Unggul%202027.pdf
		100%	Memenuhi	2. Agroekoteknologi Kota Kediri S1	S1	Peringkat Akreditasi	Baik		https://service.banpt.or.id/bianglala/bianglala.php
		100%	Memenuhi	3. S1 Agribisnis	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/Sertifikat%20S1%20Agribisnis%20Unggul%202027.jpg

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		100%	Memenuhi	4. S1 Agribisnis Kota Kediri	S1	Peringkat Akreditasi	Baik		https://service.banpt.or.id/bianglala/bianglala.php
		100%	Memenuhi	5. S1 Kehutanan	S1	Peringkat Akreditasi	Baik		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/Sertifikat%20Akreditasi%20S1%20Kehutanan.pdf
		100%	Memenuhi	6. S2 Agribisnis	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul		Sertifikat Akreditasi
		100%	Memenuhi	7. S2 Sosiologi	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/Akreditasi_Sosiologi_2023_Unggul.pdf
		100%	Memenuhi	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/Akreditasi_S2_Ekoper.pdf
		100%	Memenuhi	9. S2 Agronomi	S2	Peringkat Akreditasi	Baik Sekali		https://service.banpt.or.id/bianglala/bianglala.php

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		100%	Memenuhi	10. S2 Patologi	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/Sertifikat%20Akreditasi%20S2%20Entomologi%20Unggul%202023.pdf
		100%	Memenuhi	11. S2 Entomologi	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/Sertifikat%20Akreditasi%20S2%20Entomologi%20Unggul.pdf
		100%	Memenuhi	12. S2 Pengelolaan Tanah dan Air	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/sertifikat_akreditasi_pta.pdf
		100%	Memenuhi	13. S3 Ilmu Pertanian	S2	Peringkat Akreditasi	Unggul		https://fp.ub.ac.id/doc/akreditasi/sertifikat_unggulan_ilmu_pertanian_2023.pdf
8	Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	100.00%	Memenuhi	1. Agroekoteknologi	S1	ASISTEN AHLI	18		data SIQA

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						LEKTOR	21		
						LEKTOR KEPALA	11		
						GURU BESAR	6		
						DOSEN TETAP	56		
		100.0 0%	Memenu hi	2.	S1	S1	ASISTEN AHLI	5	
				Agroekoteknologi			LEKTOR	9	
				PSDKU Kediri			LEKTOR KEPALA	3	
							GURU BESAR	4	
							DOSEN TETAP	21	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		100.00%	Memenuhi	3. S1 Agribisnis	S1	ASISTEN AHLI	28		
						LEKTOR	21		
						LEKTOR KEPALA	22		
						GURU BESAR	31		
						DOSEN TETAP	102		PDDikti
		85.71%	Tidak Memenuhi	4. S1 Agribisnis PSDKU Kediri	S1	ASISTEN AHLI	10	pada semester gasal 2023 masih ada 4 DTPS yang bergelar Tenaga Pengajar	
						LEKTOR	11		
						LEKTOR KEPALA	1		
						GURU BESAR	2	Prof. Keppi da Prof Yayuk Yuliati	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						DOSEN TETAP	28		PDDikti
		58.33 %	Tidak Memenu hi	5. S1 Kehutanan	S1	ASISTEN AHLI	2	Banyak dosen di PS Kehutanan yang masih baru, sehingga jabatan fungsional masih belum aktif.	Jumlah DT AA, L, LK, GB (SIQA)
						LEKTOR	1		
						LEKTOR KEPALA	1		
						GURU BESAR	3		
						DOSEN TETAP	12		
		100.0 0%	Memenu hi	6. S2 Agribisnis	S2	ASISTEN AHLI	0		
						LEKTOR	4		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						LEKTOR KEPALA	2		
						GURU BESAR	3		
						DOSEN TETAP	9		
		100.0 0%	Memenu hi	7. S2 Sosiologi	S2	ASISTEN AHLI	0		
						LEKTOR	3		
						LEKTOR KEPALA	3		
						GURU BESAR	5		
						DOSEN TETAP	11		
		100.0 0%	Memenu hi	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	ASISTEN AHLI	0		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						LEKTOR	4		
						LEKTOR KEPALA	3		
						GURU BESAR	2		
						DOSEN TETAP	9		
		100.0 0%	Memenu hi	9. S2 Agronomi	S2	ASISTEN AHLI	0		
						LEKTOR	0		
						LEKTOR KEPALA	2		
						GURU BESAR	3		
						DOSEN TETAP	5		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		100.00%	Memenuhi	10. S2 Patologi	S2	ASISTEN AHLI	1		
						LEKTOR	1		
						LEKTOR KEPALA	4		
						GURU BESAR	3		
						DOSEN TETAP	9		
		100.00%	Memenuhi	11. S2 Entomologi	S2	ASISTEN AHLI	0		
						LEKTOR	0		
						LEKTOR KEPALA	1		
						GURU BESAR	5		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						DOSEN TETAP	6		
		100.0 0%	Memenu hi	12. S2 Pengelolaan Tanah dan Air	S2	ASISTEN AHLI	0		8 <u>JUMLAH DOSEN (LEKTOR, LEKTOR KEPALA, GURU BESAR).xlsx</u>
						LEKTOR	2		
						LEKTOR KEPALA	1		
						GURU BESAR	2		
						DOSEN TETAP	5		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		100.00%	Memenuhi	13. S3 Ilmu Pertanian	S3	ASISTEN AHLI	0		data diambil dari PDDIKTI dosen penghitung rasio pada semester gasal 2023
						LEKTOR	8		
						LEKTOR KEPALA	19		
						GURU BESAR	33		
						DOSEN TETAP	60		
11	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS	0.372%	Memenuhi	1. Agroekoteknologi S1	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	13	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						Jumlah Mahasiswa	3494	< mengambil dari poin nomor 4 >	
		3.398 %	Memenuhi	2. Agroekoteknologi PSDKU Kediri	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	14	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	
						Jumlah Mahasiswa	412	< mengambil dari poin nomor 4 >	
		1.320 %	Memenuhi	3. S1 Agribisnis	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	27	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	
						Jumlah Mahasiswa	2045	< mengambil dari poin nomor 4 >	
		0.990 %	Memenuhi	4. S1 Agribisnis Kota Kediri	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	4	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

								melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	
						Jumlah Mahasiswa	404	< mengambil dari poin nomor 4 >	
		0.268 %	Memenuhi	5. S1 Kehutanan	S1	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	1	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	Data Prestasi Mahasiswa (1).xlsx
						Jumlah Mahasiswa	373	< mengambil dari poin nomor 4 >	
		#VALUE!	Bebas	6. S2 Agribisnis	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Bebas	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	
						Jumlah Mahasiswa	Bebas		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		0.000 %	Bebas	7. S2 Sosiologi	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	0	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	
						Jumlah Mahasiswa	6	< mengambil dari poin nomor 4 >	
		0.000 %	Bebas	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	0	< mengetikkan nama PS, mengunduh file excel dan menghapus data yang duplikasi pada kolom NAMA melalui menu Data Tools/Remove Duplicate >	
						Jumlah Mahasiswa	2	< mengambil dari poin nomor 4 >	
		0.000 %	Bebas	9. S2 Agronomi	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	0		
						Jumlah Mahasiswa	71		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

		21.73 9%	Bebas	10. S2 Patologi	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	5		
						Jumlah Mahasiswa	23		
		0.000 %	Bebas	11. S2 Entomologi	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	0		
						Jumlah Mahasiswa	25		
		0.000 %	Bebas	12. S2 Pengelolaan Tanah dan Air	S2	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	0		
						Jumlah Mahasiswa	52		
		#VAL UE!	Bebas	13. S3 Ilmu Pertanian	S3	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	bebas		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						Jumlah Mahasiswa	bebas		
12	Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2	30.49 %	Memenuhi	1. Agroekoteknologi	S1 S1	Jumlah Lulusan Bekerja	125	< menetikkan nama PS, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	
						Jumlah Lulusan TS-2	410	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		#DIV/0!	#DIV/0!	2. Agroekoteknologi PSDKU Kediri	S1 S1	Jumlah Lulusan Bekerja	12	< menetikkan nama PS, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	
						Jumlah Lulusan TS-2	0	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		1269.57%	Memenuhi	3. S1 Agribisnis	S1	Jumlah Lulusan	4380	< menetikkan nama PS, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	< sumber data berasal dari data SAKIP yang telah tervalidasi >

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						Jumlah Lulusan TS-2	345	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		4.05%	Tidak Memenuhi	4. S1 Agribisnis Kota Kediri	S1	Jumlah Lulusan	6	Lulusan pada PS masih memasuki pada TS-1, karena angkatan tahun 2019 lulus pada tahun 2023.	< sumber data berasal dari data SAKIP yang telah tervalidasi >
						Jumlah Lulusan TS-2	148	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		#DIV/0!	#DIV/0!	5. S1 Kehutanan	S1	Jumlah Lulusan	0	PS Kehutanan baru memiliki lulusan di tahun 2023 dan masih belum terserap lapangan kerja. Akan tetapi, beberapa mahasiswa melanjutkan ke jenjang S2.	Daftar Lulusan S1 Kehutanan melanjutkan Studi.xlsx
						Jumlah Lulusan TS-2	0	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		#VALUE!	Bebas	6. S2 Agribisnis	S2	Jumlah Lulusan Bekerja	Bebas	< mengetikkan nama PS, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	< sumber data berasal dari data SAKIP yang telah tervalidasi >

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						Jumlah Lulusan TS-2	0	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		50.00 %	Bebas	7. S2 Sosiologi	S2	Jumlah Lulusan Bekerja	48	< mengetikkan nama PS, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	< sumber data berasal dari data SAKIP yang telah tervalidasi >
						Jumlah Lulusan TS-2	96	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		800.00 %	Bebas	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	Jumlah Lulusan Bekerja	48	< mengetikkan nama PS, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	< sumber data berasal dari data SAKIP yang telah tervalidasi >
						Jumlah Lulusan TS-2	6	< mengambil dari poin nomor 5 >	
		40.00 %	Bebas	9. S2 Agronomi	S2	Jumlah Lulusan Bekerja	8		
						Jumlah lulusan TS-2	20		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

[illegible]

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

13	Rerata persentase luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Jurnal yang dihasilkan oleh DT terindeks (Scopus + Sinta 1 + Sinta 2) dalam 3 tahun saat TS	79.47 %	Memenuhi			Jumlah Luaran 2024	115	< menetikkan nama Fakultas, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	
						Jumlah Luaran 2023	115	< menetikkan nama Fakultas, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	
						Jumlah Luaran 2022	0	< menetikkan nama Fakultas, memasukkan jumlah "entries" pada pojok kiri bawah tampilan tabel >	
						Dosen Penghitung Rasio 2023/2024	98	< mengambil dari poin nomor 4 dari seluruh PS dalam Fakultas atau mengambil dari data PDDIKTI PS dalam Fakultas pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2023/2024 dan menghilangkan dosen yang terduplikasi >	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						Dosen Penghitung Rasio 2022/2023	95	< mengambil dari poin nomor 4 dari seluruh PS dalam Fakultas atau mengambil dari data PDDIKTI PS dalam Fakultas pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2022/2023 dan menghilangkan dosen yang terduplikasi >	
						Dosen Penghitung Rasio 2021/2022	100	< mengambil dari poin nomor 4 dari seluruh PS dalam Fakultas atau mengambil dari data PDDIKTI PS dalam Fakultas pada info Dosen Penghitung Rasio Gasal 2021/2022 dan menghilangkan dosen yang terduplikasi >	
14	Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS	25.45 %	Memenuhi	1. Agroekoteknologi	S1 S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	182		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						JUMLAH MAHASISWA	715		
		3.88%	Tidak Memenuhi	2. S1 Agroekoteknologi PSDKU Kediri	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	16		
						JUMLAH MAHASISWA	412		
		14.41 %	Memenuhi	3. S1 Agribisnis	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	103		
						JUMLAH MAHASISWA	715	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		14.27 %	Memenuhi	4. S1 Agribisnis Kota Kediri	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	102	Terdapat 102 Mahasiswa yang mengikuti MBKM namun belum terupdate pada SIQA	
						JUMLAH MAHASISWA	715	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info	

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

								Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		29.41 %	Memenu hi	5. S1 Kehutanan	S1	JUMLAH MAHASISWA MBKM	25		Pendataan Mahasiswa MBKM PS AET dan PS KEhutanan MSIB Batch 6, Mitra FP, dan BRIN Semester Genap TA. 2023 2024.xl SX
						JUMLAH MAHASISWA	85		
		14.41 %	Bebas	6. S2 Agribisnis	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	103		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						JUMLAH MAHASISWA	715	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		14.41 %	Bebas	7. S2 Sosiologi	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	103		
						JUMLAH MAHASISWA	715	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		14.41 %	Bebas	8. S2 Ekonomi Pertanian	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	103		
						JUMLAH MAHASISWA	715	< atau mengambil dari data PDDIKTI PS pada info Mahasiswa Semester 2023/2024 Ganjil >	
		#DIV/0!	Bebas	9. S2 Agronomi	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	0		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

						JUMLAH MAHASISWA	0		
		#DIV/0!	Bebas	10. S2 Patologi	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	0		
						JUMLAH MAHASISWA	0		
		#DIV/0!	Bebas	11. S2 Entomologi	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	0		
						JUMLAH MAHASISWA	0		
		#DIV/0!	Bebas	12. S2 Pengelolaan Tanah dan Air	S2	JUMLAH MAHASISWA MBKM	0	Tidak terdapat program MBKM di Program Studi S2	
						JUMLAH MAHASISWA	0		<u>4 Jumlah mahasiswa aktif dibagi jumlah dosen</u>

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2024

									tetap saat TS.xlsx
		#VALUE!	Bebas	13. S3 Ilmu Pertanian	S3	JUMLAH MAHASISWA MBKM	bebas		
						JUMLAH MAHASISWA	bebas		

Secara keseluruhan, meskipun capaian kinerja untuk mayoritas program studi sudah sangat baik dengan 100% terpenuhi, perlu ada upaya untuk meningkatkan kualifikasi akademik di program studi S1 Agribisnis PSDKU Kediri dan S1 Kehutanan agar seluruh program studi di fakultas dapat mencapai standar persentase jabatan akademik yang diharapkan.

Berdasarkan data capaian persentase Dosen Tetap (DT) yang memiliki jabatan akademik (Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, dan Asisten Ahli), sebagian besar program studi telah memenuhi persyaratan standar minimal sebesar 90%. Dari 13 program studi yang diukur, 11 program studi telah mencapai 100% persyaratan, termasuk program S1 Agroekoteknologi, S1 Agribisnis, serta berbagai program studi S2 dan S3, seperti Agribisnis, Sosiologi, Ekonomi Pertanian, dan Ilmu Pertanian. Namun, ada dua program studi yang belum mencapai target, yaitu S1 Agribisnis PSDKU Kediri yang hanya mencapai 50%, dan S1 Kehutanan dengan 58.33%. Kedua program studi ini belum memenuhi standar minimal yang diharapkan. Hal ini disebabkan PS S1 kehutanan merupakan program studi baru sehingga kepakaran dosen di departemen belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan. Saat ini terdapat beberapa orang dosen yang sedang menempuh S3 di bidang kehutanan yang diharapkan mulai tahun

depan telah dapat menambah kecukupan dosen di PS S1 Kehutanan. Sementara untuk S1 Agribisnis PSDKU Kediri masih sangat kekurangan dosen homebase. Untuk ini akan dilakukan koordinasi dengan PSDKU terkait penambahan dosen homebase melalui rekrutmen.

3.4 Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja

Tabel 11. Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per 31 Agustus 2024

Ko de	Perjanjian Unit	Target tahun 2024	Capaian Th. 2024 (Per 31 Agustus 2024)	Presentase	Keterangan	
					Kendala/Permas alahan	Strategi/Tindak Lanjut
1.1	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak	853	511.49	59.96%	Terdapat beberapa lulusan masih dalam proses mencari kerja	Follow up status pekerjaan alumni melalui tracer study
2.1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	1150	574.85	49.99%	Input data MBKM dilakukan di TA genap 2023 dan ganjil 2024 . saat ini masih berlangsung proses input MBKM untuk TA ganjil 2024.	Menunggu proses input MBKM di TA ganjil 2024
2.2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	880	98.3	11.17%	Terdapat mahasiswa inbound mengambil matakuliah tidak hanya di Fakultas Pertanian	menawarkan program inbound secara daring
2.3	Prestasi Mahasiswa	800	663.5	82.94%		
2.4	Jumlah Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	79	18	22.78%		
3.1	Dosen berkegiatan diluar kampus	79	112	141.77%		

4.1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	50	13	26.00%	Bukti dukung tidak tertarik di sistem sakip sehingga perlu meminta data dukung ke masing-masing dosen dan dilakukan input manual	Mengkontak dosen yang bukti dukungnya tidak tertarik oleh sistem sakip
4.2	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	6	12.00%	Kurangnya data diri praktisi (NIK/paspor, tempat/tanggal lahir, email, no telp)	Mengkontak dosen parktisi
4.3	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor	98	107	109.18%	sudah melebihi target	
4.4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	5	9	180.00%	sudah melebihi target	
4.5	Jumlah Dosen Asing	28	2	7.14%		Meningkatkan relasi internasional
4.6	Dosen dengan ID scopus	158	154	97.47%	terdapat dosen yang belum mempunyai publikasi terindeks scopus	memberikan support dosen untuk melakukan publikasi internasional bereputasi

5.1	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks	150	122.4	81.60%	terdapat dosen yang belum mempunyai publikasi internasional terindeks	memberikan support dosen untuk melakukan publikasi internasional bereputasi
5.2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	62	30	48.39%	Belum semua produk dilakukan update sister Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah secara berkala	dilakukan workshop update sister bersama-sama
5.3	Jumlah Publikasi Internasional	59	10	16.95%	terdapat dosen yang belum mempunyai publikasi internasional	memberikan support dosen untuk melakukan publikasi internasional
5.4	Jumlah Publikasi Buku	31	15	48.39%	terdapat dosen yang belum update publikasi buku	dilakukan workshop update sister bersama-sama
5.5	Jumlah Paten	4	9	225.00%	sudah melebihi target	
5.6	Jumlah Publikasi Nasional Terindeks	86	81	94.19%	Terdapat bukti dukung yang diupload di sister bersifat link restricted, sehingga tidak dapat diakses	Memberikan sosialisasi terhadap dosen

5.7	Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	5	17	340.00%	sudah melebihi target	
5.8	Jurnal Nasional Terakreditasi	8	6	75.00%	capaian TW3 6 jurnal nasional terakreditasi	
5.9.1	Jumlah Jurnal Internasional	6	8	133.33%	sudah melebihi target	
5.9.2	Jumlah Jurnal Internasional Bereputasi	2	2	100.00%	capaian sudah sesuai target	
5.10	Jumlah Produk Inovasi	2	0	0.00%	Ketersediaan laporan	Mendata inovasi yang dihasilkan oleh dosen dan meminta laporan dan Bukti tingkat kesiapterapan teknologi minimal tingkat 9 - (PDF) dari Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi (DIKST).
5.11	Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	10	7	70.00%	Ketersediaan laporan	Pembuatan bank proposa Penelitian
5.12	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang	3	1	66.67%	Ketersediaan laporan	Pembuatan bank proposa Pengabdian

	Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi					
5.1 3	Sitasi Per Dosen	36.8	139	377.72%	capaian sudah melebihi target	
6.1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	8	5.75	71.88%		
6.2	Jumlah kerjasama program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	7	10	142.86%	sudah melebihi target	
6.3	Voters untuk Academic Reputation	30	44	146.67%	sudah melebihi target	
6.4	Voters untuk Employer Reputation	90	58	64.44%	Bidang Kemahasiswaan FP Belum memiliki Sistem pengelolaan database Alumni, khususnya yang bekerja/ berbisnis pada level Nasional maupun internasional. Kontak Person belum terpusat di bidang KMH, sehingga perlu mengumpulkan data alumni yang tersebar di setiap angkatan dan setiap wilayah.	Pengembangan sistem data based alumni di tingkat Fakultas

7.1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	108	65	60.19%		
8.1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2	0	0.00%	sudah sesuai progres	
8.2	Jumlah Prodi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	3	3	100.00%	sudah sesuai progres	
8.3	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	10	9	90.00%	terdapat PS yang sudah habis masa berlakunya dan sedang melakukan reakreditasi	
8.4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	50	52.41	104.82%	Sudah melebihi target	
8.5	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	2	2	100.00%	Target sudah tercapai	
9.1	Nilai SAKIP Unit	B	-	-		
9.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,57	-	-		

9.3	Jumlah temuan SPI dan/atau BPK	0	-	-		
9.4	Jumlah tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100	0	0.00%		
9.5	Predikat Zona Integritas	1	1	100.00%	Target sudah tercapai	
10.1	Jumlah Rupiah Temuan SPI dan BPK	0	0	100%		
10.2	Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0	0	100%		
10.3	Efisiensi kinerja Anggaran	20	10	50.00%		
10.4	Jumlah Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	Rp100.000.000	Rp3.879.493.104	3879%	Target sudah tercapai	

3.5 Evaluasi Kecukupan Sumber Daya

Evaluasi kecukupan sumber daya di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dapat dilihat dari dua aspek utama: sumber daya manusia (SDM) dan aset fisik seperti sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Dalam konteks SDM, fakultas ini memiliki beragam kualifikasi dosen dan tenaga pendukung yang sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan program studi.

Sumber Daya Manusia

Evaluasi terhadap SDM, khususnya dosen, menunjukkan adanya rasio antara jumlah mahasiswa dan dosen tetap yang cukup memadai di beberapa program studi. Misalnya, rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap di Fakultas Pertanian secara umum telah memenuhi target yang ditetapkan, yakni rasio maksimal 25-35 mahasiswa per dosen untuk program studi soshum dan 15-25 untuk program studi saintek. Capaian rasio ini dinyatakan telah sesuai standar, yaitu 39,23 mahasiswa per dosen untuk program Sarjana/Sarjana Terapan dengan total 165 dosen tetap(Aim sdm).

Namun, terdapat beberapa gap dalam kualifikasi akademik dosen di beberapa program studi, terutama dalam hal persentase dosen yang telah meraih gelar S3 serta dosen yang menduduki jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala. Sebagai contoh, pada program studi S1 Agroekoteknologi, meskipun persentase dosen yang telah meraih gelar S3 hanya mencapai 40%, persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar sudah melampaui target sebesar 74%(Aim sdm). Gap dalam kualifikasi ini menandakan adanya tantangan untuk mendorong lebih banyak dosen menyelesaikan pendidikan doktoral dan meningkatkan jumlah Guru Besar, terutama di program-program yang masih kekurangan kualifikasi tersebut.

Beberapa program studi lain seperti S2 Agronomi dan S2 Entomologi Pertanian sudah memenuhi bahkan melampaui target dalam hal rasio dosen bergelar S3 dan Guru Besar/Lektor Kepala(Aim sdm). Namun, pada beberapa program lain seperti S1 Agribisnis dan S2 Ekonomi

Pertanian, jumlah dosen bergelar S3 dan dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar masih kurang dari yang ditargetkan(Aim sdm). Tantangan ini diakibatkan oleh masih adanya dosen yang sedang menempuh studi doktoral dan belum tercapainya kuota Guru Besar di beberapa program studi.

Selain itu, tenaga kependidikan yang terdiri dari administrasi, teknisi, dan laboran juga memainkan peran penting dalam mendukung operasional fakultas. Meskipun data detail mengenai kecukupan tenaga kependidikan tidak sepenuhnya tersedia, peran mereka dalam memastikan kelancaran operasional sehari-hari, termasuk mendukung kegiatan laboratorium dan administrasi, menjadi elemen krusial.

Aset dan Sarana Prasarana

Dari aspek aset, sarana dan prasarana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya telah dinilai cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Fasilitas yang tersedia, seperti laboratorium, peralatan pembelajaran, dan fasilitas penelitian, sudah dianggap mutakhir dan relevan dengan perkembangan terbaru di bidang pertanian(Aim sdm). Fakultas juga terus mengembangkan fasilitas ini agar tetap relevan dengan kebutuhan penelitian dan pengajaran masa depan. Keberadaan fasilitas yang mutakhir ini sangat mendukung dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas, serta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Gap Analysis

Berdasarkan evaluasi terhadap indikator capaian dan target, beberapa program studi sudah memenuhi atau bahkan melampaui target yang ditetapkan, terutama dalam hal rasio dosen terhadap mahasiswa dan kecukupan fasilitas pembelajaran. Namun, terdapat beberapa gap, terutama dalam hal kualifikasi akademik dosen. Beberapa program studi masih belum memenuhi target persentase dosen bergelar S3 dan dosen dengan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala. Kekurangan ini menjadi tantangan utama dalam upaya peningkatan kualitas akademik di fakultas ini.

Tabel 12. Gap Kecukupan Sumber Daya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & Link
1	Dosen Fakultas Pertanian	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Sarjana/Sarjana Terapan Saintek RMDT < 15-25 Sarjana/Sarjana Terapan Soshum RMDT < 25-35	RMDT = NM / NDT NM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS.	RMDT = 39.23 NDT = 165	Memenuhi	https://rb.gy/7kqen9

2	Dosen tetap PS S1 Agroekoteknologi	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK+L = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 40% GBLK+L = 74%	S3 = BM, GBLK+L = M	-	https://rb.gy/7kqen9
3	Dosen tetap PS S2 Agronomi	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 100% GBLK = 100%	S3 = M, GBLK = M	-	https://rb.gy/7kqen9

4	Dosen tetap PS S2 Entomologi Pertanian	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 100% GBLK = 66.67%	S3 = M, GBLK = BM	Kekurangan dosen dengan jabatan Guru Besar (Profesor) dan Lektor Kepala	https://rb.gy/7kqen9
5	Dosen tetap PS S2 Patologi Tumbuhan	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 0%	S3 = M, GBLK = BM	Masih banyak dosen yang sedang menempuh S3 (on going) dan jumlah Guru Besar yang tidak cukup	https://rb.gy/7kqen9

6	Dosen tetap PS S1 Agribisnis	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK+L = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 44.44% GBLK+L = 74.07%	S3 = BM, GBLK+L = M	Masih banyak dosen yang sedang menempuh S3 (on going)	https://rb.gy/7kqen9
7	Dosen tetap PS S2 Agribisnis	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 100% GBLK = 42.85%	S3 = M, GBLK = BM	Jumlah dosen Guru Besar dan Lektor Kepala tidak mencukupi	https://rb.gy/7kqen9

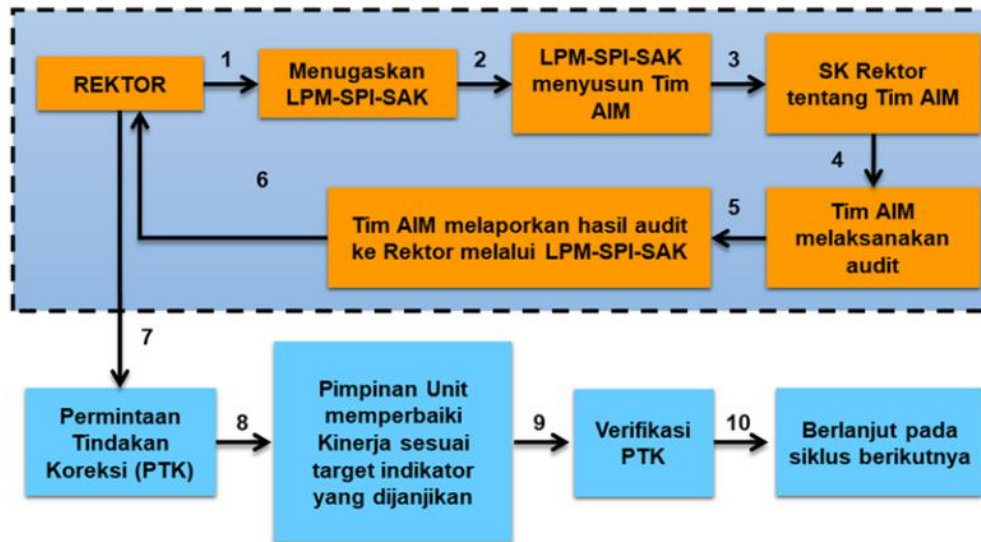
8	Dosen tetap PS S2 Ekonomi Pertanian	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 100% GBLK = 57.14%	S3 = M, GBLK = BM	Kekurangan dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala	https://rb.gy/7kqen9
9	Dosen tetap PS S2 Sosiologi	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 100% GBLK = 40%	S3 = M, GBLK = BM	Kekurangan dosen Guru Besar dan Lektor Kepala	https://rb.gy/7kqen9

10	Dosen tetap PS S1 Kehutanan	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	GBLK+L = 50%	S3 = M, GBLK = BM	Kurangnya dosen Guru Besar dan Lektor Kepala	https://rb.gy/7kqen9
11	Dosen tetap PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 100% GBLK = 66.67%	S3 = M, GBLK = BM	Kekurangan dosen Guru Besar dan Lektor Kepala	https://rb.gy/7kqen9

12	Dosen tetap PS S3 Ilmu Pertanian	Rasio dosen tetap ≥ 10 Kualifikasi dan jabatan akademik PS S1 - Minimal 50% S3, GBLK + L 70%	S3 = Rasio dosen bergelar S3, GBLK = Rasio dosen dengan jabatan fungsional Guru besar dan Lektor kepala	S3 = 100% GBLK = 100%	S3 = M, GBLK = M	-	https://rb.gy/7kqen9
13	Sarana dan Prasarana	Kecukupan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan penelitian.	Ketersediaan fasilitas, peralatan, dan rencana pengembangan yang relevan dan mutakhir	Fasilitas mutakhir tersedia	Memenuhi	-	https://rb.gy/7kqen9

3.6 Audit Internal Mutu

AIM di Fakultas Pertanian telah dilaksanakan sejumlah 22 siklus, sesuai dengan permintaan audit dari Kantor Pusat UB. Secara garis besar, AIM di Fakultas dikelola oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan dikoordinir oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM FP UB). AIM Fakultas atau AIM Departemen/PS memiliki perputaran siklus yang sama, antara lain: Visitasi AIM, Tinjauan Manajemen, Rencana Tindak Lanjut, Permintaan Tindakan Koreksi, dan Verifikasi PTK (Gambar 6). Dalam siklus AIM di level PS/Dept/Fakultas, Auditee mengisi borang AIM dan mengunggahnya melalui sistem khusus bernama System Information for Quality Assurance (SIQA) untuk dapat diakses oleh Auditor Internal terpilih. Untuk level PS dan Departemen, terdapat daftar auditor internal Fakultas Pertanian telah mengikuti sertifikasi Auditor (sertifikat dikeluarkan oleh Rektor). Pada pelaksanaan Visitasi AIM PS dan Departemen, auditor internal memberikan masukan dan menelaah temuan-temuan. Lalu, PS/Departemen difasilitasi kesempatan untuk melakukan rapat tinjauan manajemen dan menyusun rencana tindak lanjut untuk menyelesaikan temuan yang ada. Setelah temuan di perbaiki, PS/Dept memberikan laporan perbaikan pada Permintaan Tindak Koreksi (PTK) yang telah terjadwal kepada Auditor. Untuk mengevaluasi, dilakukan Desk Evaluation oleh Auditor Internal Fakultas dalam menetapkan apakah temuan tersebut open atau closed.



Gambar 6. Garis Besar Siklus AIM dari tahap penugasan hingga verifikasi PTK

Hasil temuan AIM Fakultas Pertanian berdasarkan verifikasi PTK tertera pada Tabel x. Tabel x menunjukkan laporan hasil verifikasi PTK AIM Sikus 22 Tahun 2023 oleh auditor yang ditunjuk oleh Rektor. Hasil PTK menunjukkan bahwa dari 3 temuan, terdapat 1 temuan yang sudah CLOSED dan ada 2 temuan yang masih OPEN. Temuan yang masih OPEN terkait dengan bukti bahwa TM Fakultas telah dilaporkan kepada Pimpinan / Rektor dan Belum adanya bukti dukung terkait laporan RPL. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah membuat template berita acara pelaporan untuk tingkat Departemen, PS, dan Fakultas agar terdapat keseragaman format/ template.

Kemudian melaporkan berita acara dan TM ke pimpinan. Sedangkan untuk laporan RPL telah dikerjakan dan akan dilampirkan sebagai bukti dukung di siklus AIM 23. Link akses : https://drive.google.com/file/d/1Dzpl2TxJRC3P-76qVQCjKxMYC_iTPljy/view?usp=drive_link

Dalam mempersiapkan AIM Siklus 23 Tahun 2024, Gugus Jaminan Mutu (GJM) telah menetapkan timeline pelaksanaan agar kegiatan Audit berjalan dengan lancar. Timeline AIM Siklus 23 Tahun 2024 tertera sebagai berikut:

1. Sosialisasi pada Auditee = Jumat dan Sabtu, 20 dan 21 September 2024
2. Penetapan Auditor Internal = Senin, 23 September 2024
3. Konsinyir I Pengisian Formulir AIM (Dept/PS) = Senin, 30 September 2024
(Memberikan akses SIQA pada Kadep, KPS, dan operator)
4. Refreshing Auditor Intenal = Senin, 30 September 2024
(Mengundang Kabid AIM LPM (Pak Eko Setiawan, Ph.D)
5. Finalisasi Pengisian Formulir AIM (Dep/PS) = Kamis, 3 Oktober 2024
6. Batas upload di SIQA (Dept dan PS) = Senin, 7 Oktober 2024
7. Visitasi AIM Dept dan PS = 7 Oktober – 18 Oktober 2024
8. Konsinyir dan Finaliasi AIM Fakultas = Selasa, 22 Oktober 2024
9. Batas upload di SIQA (Fakultas) = Kamis, 24 Oktober 2024
10. Laporan Pelaksanaan AIM Dep/PS = Jumat, 1 November 2024

11. Visitasi AIM Fakultas Pertanian = Selasa, 5 November 2024
12. Laporan Pelaksanaan AIM Fakultas = Jumat, 15 November 2024

Tabel 13. Hasil temuan verifikasi PTK AIM Siklus 22 Tahun 2023

No.	Bidang yang diaudit	Uraian Ketidaksesuaian	Akar Masalah	Rencana Tindakan Perbaikan atas Temuan	Target Waktu Selesai untuk Akar Masalah	Verifikasi	Status Akhir
1	RENSTRA	(1) Belum ada lembar pengesahan (2) Ketersediaan penjelasan mengenai keselarasan dengan Renstra Universitas Brawijaya telah ada namun belum ditemukan penjelasan unsur PTN BH UB dalam RENSTRA FP tahun 2023-2027 sedangkan UB menjadi PTN BH pada tahun 2021 maka status PTN BH merupakan unsur penting yang bisa merubah Kebijakan-kebijakan fakultas	(1) Lembar pengesahan Renstra sudah dibuat, namun mengikuti format dan ketentuan dari Universitas; (2) belum dilengkapi penjelasan yang dimaksud	(1) Sudah dilakukan penyesuaian (2) Akan dilengkapi dengan penjelasan keselarasan dengan Renstra Universitas Brawijaya pada Renstra FP UB	3 bulan	Sudah ada pengesahan dari Dekan sesuai dengan template RENSTRA dan sudah ada penjelasan keselarasan dengan UB yang telah PTN BH (RRU, 28-03-2024)	Close

2	TM	(1) IKU Akreditasi masih sama dengan IKU PTN (minimal disesuaikan dengan IKT Fak yang mengacu IAPS BAN-PT; (2) Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan perlu disesuaikan dengan temuan-temuan di poin-poin sebelumnya; (3) TM perlu dilaporkan pada pimpinan di atasnya	(1) Kesalahfahaman dalam interpretasi antara IKU PTN dan IKU Akreditasi (2)Belum dilakukan pemutakhiran data (3)Belum ada tandatangan dari pimpinan di atasnya (rektor)	(1) Akan dilengkapi dengan IKT Fakultas (2)Akan ada kesesuaian tindakan perbaikan dengan temuan poin sebelumnya (3)Akan dilaporkannya TM kepada pimpinan	3 bulan	Belum ditemukan bukti data dukung TM dilaporkan kepada Pimpinan (RRU, 28-03-2024)	Open
3	Monev RPL	Perlu dibuat laporan Monev RPL yang dilaksanakan serta menarasikan kegiatan dalam monev RPL.	Monev RPL dilakukan oleh LPP Universitas, sehingga Fakultas perlu melakukan koordinasi dan pengajuan data hasil Monev untuk dapat dibuatkan laporannya	(1) Akan dibuat laporan Monev RPL (2) Akan dibuat ada narasi kegiatan dalam monev RPL	3 bulan	Belum ada Laporan Monev RPL (RRU, 28-03-2024)	Open

Dalam mendukung pelaksanaan AIM Siklus 23 Tahun 2024, terdapat pelatihan Auditor Internal dari Kantor Pusat untuk meningkatkan jumlah Auditor di masing-masing Fakultas. Di Fakultas Pertanian, per tanggal 1 Agustus terdapat 12 auditor aktif, namun untuk mengaudit 18 Dept/PS diperlukan tambahan Auditor. Beberapa auditor tidak bertugas pada tahun ini dikarenakan faktor kesehatan, dan mayoritas memiliki jabatan struktural. Pada tahun ini diselenggarakan pelatihan Auditor di LPM dan Fakultas pertanian diwakili oleh Ibu Fitrotul Laili, SP., MP. Pada pelatihan tanggal 13 - 18 Agustus 2024, Bu Fitrotul Laili mendapatkan prestasi sebagai Auditor Terbaik. Daftar Auditor 1 dan 2 yang bertugas untuk melakukan visitasi AIM Siklus 23 Tahun 2024 di Tingkat PS dan Departemen Tertera pada Tabel x. Kegiatan Visitasi AIM diselenggarakan sesuai timeline yang diberikan LPM yakni pada tanggal 7 - 18 Oktober 2024.



Tabel 14. Daftar Auditee dan Auditor pada AIM Siklus 23 Tahun 2024

No	Departemen/Program Studi	CP Auditee	Tanggal dan Tempat Visitasi	Ketua Auditor (Inisial)	Email Ketua Auditor Internal	Anggota (Inisial)	Email Anggota Auditor Internal
1	Departemen Ilmu Pertanian	Dr. Darmawan Saptadi, S.P., M.P.	16 Oktober 2024	SDT	sdt-fp@ub.ac.id	BWY	budiwaluyo@ub.ac.id

2	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian	Dr. Fitria Dina Riana, S.P., M.P.	17 Oktober 2024	CPG	c.prayogo@ub.ac.id	HFR	hafidaruminar@ub.ac.id
3	Departemen Tanah	Syahrul Kurniawan, S.P., M.P., Ph.D.	17 Oktober 2024	EEN	euis.fp@ub.ac.id	JAI	jedda_ayu@ub.ac.id
4	Departemen Budidaya Pertanian	Dr.agr. Nunun Barunawati, S.P., M.P.	16 Oktober 2024	RIS	riyanti.fp@ub.ac.id	WAG	wisynu_ag@ub.ac.id
5	Departemen Hama Penyakit Tumbuhan	Dr. Mochammad Syamsul hadi, S.P., M.P.	16 Oktober 2024	RIS	riyanti.fp@ub.ac.id	FTL	laili.fl@ub.ac.id
6	S1 Agroekoteknologi	Dr. Anna Satyana Karyawati, S.P., M.P.	14 Oktober 2024	ATS	agustina.fp@ub.ac.id	SML	septianmp@ub.ac.id
7	S1 Agroekoteknologi Kota Kediri	Dr. Izmi Yulianah, S.P., M.Si.	15 Oktober 2024	RIS	riyanti.fp@ub.ac.id	JAI	jedda_ayu@ub.ac.id
8	S1 Agribisnis	Dr. Ir. Agustina Shinta Hartati Wahyuningtyas , M.P.	18 Oktober 2024	STI	sitawati.fp@ub.ac.id	SFK	santi.kf@ub.ac.id
9	S1 Agribisnis Kota Kediri	Dr. Dwi Retno Andriani, S.P., M.P.	23 Oktober 2024	BWY	budiwaluyo@ub.ac.id	SFK	santi.kf@ub.ac.id
10	S1 Kehutanan	Prof. Cahyo Prayogo, S.P., M.P., Ph.D.	9 Oktober 2024	EEN	euis.fp@ub.ac.id	JAI	jedda_ayu@ub.ac.id
11	S2 Agribisnis	Dr. Silvana Maulidah, S.P., M.P.	15 Oktober 2024	ASK	anna.fp@ub.ac.id	HFR	hafidaruminar@ub.ac.id

12	S2 Sosiologi	Dr. Asihing Kustanti, S.Hut., M.Si.	15 Oktober 2024	EEN	euis.fp@ub.ac.id	HFR	hafidaruminar@ub.ac.id
13	S2 Ekonomi Pertanian	Dr. Ir. Suhartini, M.P.	17 Oktober 2024	CPG	c.prayogo@ub.ac.id	SFK	santi.kf@ub.ac.id
14	S2 Agronomi	Dr. Budi Waluyo, S.P., M.P.	14 Oktober 2024	ATS	agustina.fp@ub.ac.id	WAG	wisynu_ag@ub.ac.id
15	S2 Patologi	Prof. Dr. Ir. Abdul Latief Abadi, M.S.	15 Oktober 2024	ASK	anna.fp@ub.ac.id	FTL	laili.fl@ub.ac.id
16	S2 Entomologi	Dr. Akhmad Rizali, S.P., M.Si.	21 Oktober 2024	STI	sitawati.fp@ub.ac.id	SML	septianmp@ub.ac.id
17	S2 Pengelolaan Tanah dan Air	Dr. Reni Ustiatik, S.P., M.P.	17 Oktober 2024	ASK	anna.fp@ub.ac.id	FTL	laili.fl@ub.ac.id
18	S3 Ilmu Pertanian	Dr. Darmawan Saptadi, S.P., M.P.	16 Oktober 2024	SDT	sdt-fp@ub.ac.id	RIS	riyanti.fp@ub.ac.id

Tabel 15. Dokumentasi Kegiatan Audit Internal Mutu Siklus 23 Tahun 2024

	
<i>Pelaksanaan Audit di Departemen Tanah</i>	<i>Pelaksanaan Audit di PS S1 Kehutanan</i>
	
<i>Pelaksanaan Audit di PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air</i>	<i>Pelaksanaan Audit di Dept Budidaya Pertanian</i>
	
<i>Pelaksanaan Audit di S3 Dept Ilmu</i>	<i>Pelaksanaan Audit di Departemen HPT</i>

<i>Pertanian dan PS S3 Ilmu Pertanian</i> 	
<i>Pelaksanaan Audit di PS S2 Entomologi Pertanian</i> 	
<i>Pelaksanaan Audit di S2 Sosiologi</i> 	

<i>Pelaksanaan Audit di PS S2 Agribisnis</i>	<i>Pelaksanaan Audit di S1 Agroekoteknologi</i>
--	---

3.7 Audit Eksternal atau Akreditasi

Dalam menjamin mutu akademik, Universitas Brawijaya menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal secara berjenjang. Dikoordinasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UB, Fakultas Pertanian menjalankan penjaminan mutu melalui koordinasi Gugus Jaminan Mutu (GJM). Penjaminan mutu eksternal dilakukan kepada PS pada lingkungan FP. Secara berkala, LPM dan GJM memantau status, peringkat dan masa berlaku akreditasi program studi. Pada H-1,5 tahun berakhirnya masa akreditasi PS, LPM menetapkan asesor pendamping internal. Asesor pendamping internal berkoordinasi dengan tim akreditasi PS yang dibentuk oleh fakultas untuk menyusun dokumen akreditasi yang kemudian diajukan ke BAN-PT dengan pemantauan dan pendampingan secara berkala.

Pada periode Siklus AIM 23 tahun 2024, ada 1 PS lingkup FP yang mengajukan re-akreditasi karena tidak lolos pantau sehingga harus menaikkan peringkat dari Baik Sekali menjadi Unggul yaitu PS S2 Ekonomi Pertanian (MEP). Berdasarkan SK Direktur Dewan Eksekutif BAN PT No 5328/SK/BAN-PT/PEPA-Ppj/M/XII/2023 menyatakan bahwa PS Ekonomi Pertanian memiliki status Akreditasi Baik Sekali sampai dengan 31 Oktober 2028 (Gambar xx)



Gambar 7. Status Akreditasi MEP sebelum Reakreditasi

Visitasi akreditasi PS MEP dilakukan pada tanggal 25 sampai 27 April 2024 dengan asessor Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS. dan Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. (Gambar 8).



Gambar 8. Assesment Lapang Program Magister Ekonomi Pertanian (MEP)

Hasil assessment Asesor secara umum sangat baik antara lain:

1. UPPS telah merumuskan VMTS yang sejalan dengan VMTS PT serta PS merumuskan VMTS sesuai dengan VMTS UPPS dan Perguruan Tinggi.
2. UPPS telah memiliki sistem tata pamong yang sangat baik sehingga sistem tata kelola dalam melakukan pembinaan kepada PS yang dibina dapat berjalan dengan baik. UPPS telah melakukan praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. menjalankan dengan baik. UPPS telah memiliki kepemimpinan dan kemampuan manajerial dalam kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. Kapabilitas pimpinan UPPS telah berjalan dengan baik 6 fungsi manajemen sehingga PS yang dibina dapat berjalan dengan baik dan kemas depan bisa berkelanjutan.
3. Penerimaan mahasiswa telah dilakukan dengan baik sesuai syarat yang telah ditetapkan Perguruan Tinggi, dengan pendekatan alumni dan jaringan stakeholder dan promosi yang dilakukan institusi.

4. Sumberdaya manusia berupa DTPS sudah memenuhi standar sebanyak 11 orang DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala yang sangat memadai.
5. Aspek keuangan sangat memadai untuk membiayai kegiatan operasional dan menstimulasi aktivitas penelitian dan pengabdian. Sarana dan prasarana yang dimiliki sangat memadai untuk proses pembelajaran baik, ruangan, laboratorium maupun fasilitas.
6. UPPS sudah memiliki sistem informasi akademik yang sangat memadai. Pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sangat baik dengan kelengkapan dokumen seperti kontrak perkuliahan, RPS dll.
7. DTPS sudah banyak melaksanakan kegiatan penelitian baik mandiri ataupun kerjasama dan juga kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa, serta dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Jurnal juga sudah ada yang Scopus.
8. DTPS sudah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan ada juga yang melibatkan mahasiswa. PS Magister Ekonomi Pertanian telah mampu mempublikasikan hasil penelitian para dosennya di jurnal nasional dan internasional bereputasi, dan telah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.

Adapun saran dari Asesor yang perlu ditindaklanjuti oleh UPPS dan PS antara lain:

1. Perumusan VMTS untuk UPPS dan PS perlu direncanakan secara berkala serta melibatkan pemangku kepentingan eksternal (Pemda, BUMN/BUMD, Swasta/ DUDI) sehingga UPPS dan PS mendapat informasi atau masukan dalam penyempurnaan VMTS sesuai dengan kebutuhan Stakeholder. Pencapaian strategi dalam renstra perlu ditunjang oleh upaya UPPS dalam mencapai renstra yang telah ditetapkan.
2. Struktur organisasi terkait penjaminan mutu terus ditingkatkan mengikuti perkembangan jaman. Perlu memperluas jaringan kerjasama terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi baik Regional, Nasional maupun Internasional agar mampu mewujudkan Visi Misi UPPS dan Prodi.

3. Proses rekrutmen mahasiswa magister Ekonomi Pertanian perlu lebih masiv dan kompetitif, serta makin selektif, agar peserta calon mahasiswa yang dinyatakan lulus, bisa memenuhi daya tampung yang tersedia dan terjaga mutu lulusan.
4. Kegiatan dan layanan mahasiswa untuk akademik dan non akademik perlu ditingkatkan lagi baik kuantitas maupun kualitas sehingga dapat mempersiapkan lulusan yang lebih mumpuni.
5. Perlu mendorong dan memfasilitasi DTPS yang sudah Lektor Kepala ke Guru Besar, dan mendorong untuk lebih produktif dalam meneliti dan menulis artikel ilmiah/jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan 1, dan jurnal internasional bereputasi. Juga mendorong untuk bisa mendapatkan Sertifikat Kompetensi (Serkom) untuk pengembangan kompetensi dan skill.
6. Perlu optimalisasi support dana dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan optimalisasi sarana dan prasarana dalam pengembangan Kurikulum (Mata Kuliah) dan serta support system pembelajaran dan pengembangan SDM.
7. Dalam menyusun/revisi kurikulum ke depan perlu atau menambahkan/memasukkan muatan lebih terkait Sustainability/SDGs dan terkait pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan AI, IoT, dan Big Data.
8. UPPS perlu memfasilitasi para DTPS untuk bisa lebih banyak mendapatkan dana penelitian Tingkat nasional dan internasional melalui pola Kerjasama. Meningkatkan status jurnal yang dimiliki ke peringkat Sinta yang lebih tinggi (Sinta 1 dan 2) serta ke jurnal internasional bereputasi.
9. UPPS perlu meningkatkan kerjasama pengabdian dengan pemerintah daerah, swasta, nasional untuk pengabdian kepada masyarakat, dan mengintegrasikan ke dalam kurikulum dalam Mata Kuliah.
10. Diperlukan strategi untuk memperbanyak lagi publikasi jurnal nasional dan internasional. Perlu dirancang strategi untuk percepatan studi, memperbanyak kelulusan tepat waktu dan meningkatkan persentase keberhasilan studi.

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan, maka PS Ekonomi Pertanian dapat memperbaiki peringkat akreditasinya menjadi Unggul berdasarkan

SK Direktur dewan Eksekutif BAN PT Nomor 4157/SK/BAN-PT/Ak/M/V/2024 (Gambar 9).



Gambar 9. Status Akreditasi MEP setelah Reakreditasi

Akreditasi Internasional

Selain telah melakukan proses akreditasi nasional dengan BAN-PT, beberapa PS di lingkup FP juga melakukan proses akreditasi internasional. Berdasarkan kebijakan akreditasi yang diprogramkan oleh UB, ada 5 PS yang diikutsertakan dalam proses akreditasi internasional AQAS sebagai Cluster Agriculture. Proses akreditasi telah dimulai sejak tahun 2021 dan visitasi dilakukan pada tanggal 6 – 12 Mei 2023 oleh 6 orang expert dari AQAS yaitu: Prof. Dr. Dietrich Darr, Prof. Dr. Karl-Heinz Feger, Prof. Dr. Florian Grundler, Assoc. Prof. Dr. Alvin Hee Kah Wei, Victor Afari-Sefa, PhD, dan Gary Strauß. Berdasarkan hasil visitasi akreditasi dinyatakan bahwa kelima PS Cluster Agriculture tersebut dinyatakan “accredited” (terakreditasi) dan valid sampai 30 September 2029. Penyerahan sertifikat akreditasi telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2023 di Gumaya Tower Semarang. Penyerahan dilakukan

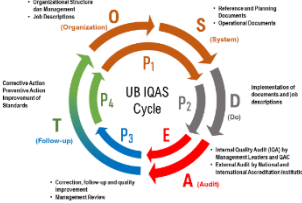
langsung oleh Managing Director AQAS Doris Herrmann kepada perwakilan FP yaitu Kepala Bidang Akreditasi GJM. Namun status akreditasi tersebut bersifat “Conditional” sehingga FPUB diberikan kesempatan untuk memberikan *feedback* terhadap respon dari Asesor AQAS. Berikut feedback AQAS 5 PS FP (Tabel 16):

Tabel 16. Feedback AQAS Fakultas Pertanian UB Tahun 2024

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
I.	For all programs		
1	The programme learning outcomes, intended learning outcomes and course learning outcomes of all programmes must be better aligned with each other. In the process, the faculty must ensure that the learning outcomes are subject-specific, related to the core competencies of each study programme, clear, comprehensive, properly aligned to the different levels of competencies (e.g., Bloom’s taxonomy, using higher order thinking skills and according to the cognitive, affective and psychomotor domains). The assessment forms must be properly aligned to the learning outcomes.	The Program Learning Outcomes (PLO), Intended Learning Outcomes (ILO), and Course Learning Outcomes (CLO) of all programs are aligned with the National Standards of Higher Education, the Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)/ Communication Forum for Indonesian Agricultural Universities, and relevant professional associations. This alignment ensures that our programs meet the highest educational standards and remain responsive to industry needs. We have articulated distinct PLOs, ILOs, and CLOs for each study program. For instance, in the Bachelor of Agroecotechnology (BAET) program, the Advanced Farming course equips students with the skills to apply appropriate crop cultivation techniques, considering contemporary challenges and technological advancements in agricultural management. Similarly, in the Agricultural Resource Management course, students engage with principles of sustainable resource utilization to promote agricultural sustainability. Moreover, BAGB has also improved the linkages between ILO, PLO, and CLO so that BAGB ensures that learning outcomes meet the recommendations of AQAS experts. Our assessment methods encompass field activities, simulations, and the formulation of practical recommendations that adhere to industry standards and align with learning outcomes. The PLOs, ILOs, and CLOs are systematically integrated into the Lesson Plans (RPS) or Course Modules for each course, following Outcome-Based Education (OBE) principles. These outcomes are discipline-specific and tied to core	1. Link of Course Module for 4 Integration Courses: https://drive.google.com/drive/folders/1YXJ_3HfcUD-R4t_Vh_DXRMQdc3bdq21E?usp=drive_link 2. Link to BAET ILO, PLO of BAET’s Courses and Curriculum Overview: https://drive.google.com/file/d/1U9oSgk2Hh8UP808kX26R3uJ2z9nLgIA2/view?usp=drive_link And https://docs.google.com/spreadsheets/d/1www859UVi3ewP6zW2GpA0xdSrfDAJAy4/edit?usp=drive_link&oid=103316666439620938536&rtopof=true&sd=true 3. Link to PLO, ILO, and List of BAGB’s courses can be seen at: https://docs.google.com/document/d/1iYHY4ux50doY5QgzBBe6sIMpnjR2VNLX/edit?usp=sharing&oid=104013234446112328878&rtopof=true&sd=true

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		competencies. Detailed OBE Lesson Plans are provided in course guidelines and are published online on the Faculty's website. Additionally, the digitized OBE Lesson Plans and corresponding assessment forms are accessible to program coordinators and instructors. The assessment forms are designed following Bloom's Taxonomy levels for both undergraduate and postgraduate programs.	
2	Cooperation and exchanges with other faculties and between departments should be intensified.	We recognize the critical importance of fostering collaboration and exchange both across different faculties and within individual disciplines. Our students have the opportunity to enroll in courses offered by other faculties, and we are dedicated to enhancing these joint initiatives to enrich our students' academic experiences and promote interdisciplinary learning. Our commitment involves working closely with faculty members and department leaders to facilitate meaningful interactions and knowledge-sharing, ultimately contributing to a more comprehensive and dynamic educational environment. Collaboration with Other Faculties Collaboration with other faculties has been implemented through various programs in the areas of education, research, and community service. In the educational domain, for instance, we have conducted a summer course in collaboration with the Faculty of Agriculture, the Faculty of Animal Science, and the Faculty of Agricultural Technology, focusing on the theme of smart farming systems. This initiative is managed jointly by Universitas Brawijaya (UB), IPB University, and Wageningen University. Research Collaboration Regarding research, joint studies have been conducted between departments and faculties through prestigious grants from DIKTI, such as the highly competitive "Matching Fund." These grants support collaborative research with stakeholders, including industry partners. Such collaborations enhance research capabilities and ensure that the	1. Link of Collaboration lists: <u>Kerjasama – Fakultas Pertanian (ub.ac.id)</u> 2. Link of Research and Community Service: https://fp.ub.ac.id/hasil-dan-analisis/

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		research is aligned with industry needs and advancements. Community Engagement Community service has also been a focus, exemplified by the DOKAR (Dosen Berkarya) program. This initiative involves collaboration with international universities, such as Universiti Putra Malaysia (UPM), to extend the impact of academic work beyond the university and into the broader community. These efforts highlight our commitment to advancing academic knowledge and applying it in ways that benefit society at large.	
3	The use of English in teaching and learning should be increased, e.g. through incentives to write the thesis in English, courses on scientific English, English-taught courses.	We carefully considered the recommendation to enhance the integration of the English language in our teaching and learning processes. The faculty issued a dean's regulation offering students the option to write their final projects (theses/dissertations) in English, following the format specified in the faculty's academic guidelines. Writing final projects in English involves compiling all publications from students' research activities. To address this, we are actively exploring various initiatives, including offering incentives for writing theses in English, establishing courses in scientific English, and increasing the availability of courses taught in English. Additionally, we have an international class where instruction is conducted in English, further promoting language proficiency. Our inbound and outbound student programs also indirectly encourage students to use and develop their communication skills in English. These efforts aim to equip our students with strong English language skills, enabling them to engage effectively in global academic and professional networks. Furthermore, before graduation, students must take the TOEFL ITP, which the Brawijaya Language Center (BLC) regularly administers. It ensures that prospective bachelor's degree graduates obtain a certificate demonstrating their proficiency in the English language.	Link of Inbound and Outbound Videos: https://drive.google.com/drive/folders/1YcKmdT91zePOaH4dljCbvlinTaoPy_0g?usp=sharing Link of Inbound and Outbound Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/14q7vLTE1rhrGkJP-HvnFoCzo5RX3YNBk/edit?usp=drive_link&ouid=103316666439620938536&rt=pof=true&sd=true Link of International Class Responses from Application Form: https://drive.google.com/drive/folders/1pPpUhh9DKU0qtHgNMxSa_ZXWCI55huhF?usp=drive_link Link of TOEFL ITP Information: TOEFL ITP Test - Brawijaya Language Center (ub.ac.id) Link of English Thesis: https://drive.google.com/drive/folders/136bVnp4Ap1Vo-bnAid3SdL-0Hx1ePRWW?usp=drive_link

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
4	The follow-up process of quality assurance should be improved, e.g. by developing a PDCA cycle.	The quality assurance process at the university and faculty levels incorporates PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle elements. At Universitas Brawijaya (UB), the internal quality assurance system aligns with the cycle established by Indonesia's Ministry of Education, known as PPEPP. PPEPP stands for Penetapan (Determination/Regulation), Pelaksanaan (Implementation), Evaluasi (Evaluation), Pengendalian (Control), and Peningkatan (Improvement). The Penetapan stage corresponds to the "Plan" phase in the PDCA cycle, while the Pelaksanaan stage aligns with "Do." The Evaluasi and Pengendalian stages jointly represent the "Check" phase, and the Peningkatan stage mirrors the "Act" phase. UB has consistently implemented the PPEPP cycle since 2001, completing 22 current cycles. The quality assurance process also includes a program called AIM (Audit Internal Mutu or Internal Quality Audit). AIM provides a specific form containing a checklist that tracks which quality targets have been achieved and which have not. The results are then reviewed, and the root causes are confirmed or verified by auditors during their visit. Afterward, the auditee can address these root causes within a 3 to 6-month period. Once the corrective actions are completed, the results are verified by a designated verifier. In addition, Universitas Brawijaya developed the System Internal of Quality Assurance (SIQA) in 2023. The PDCA cycle is monitored through data tracking, and it is available in SIQA. This system ensures continuous oversight and documentation of the quality assurance processes. Following the AQAS visitation, the assessed study programs have improved by applying the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle, leading to significant actions such as curriculum restructuring.	Link to Website of UB Quality Assurance: https://lpm.ub.ac.id/jaminan-mutu/ 
5	Measures should be taken to raise international student (and staff) mobility.	We have expanded our collaborations with many international universities. The collaborations have been decided and implemented based on the Memorandum of Understanding (MOU) at the university	1. Link MoA/IA/LOI: https://drive.google.com/drive/folders/1MjyvxKlqrEey3hcE-

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		level, the Memorandum of Agreement (MOA) at the faculty level, and the Implementation Agreement (IA). The areas of collaboration mentioned in the first point are student (outbound and inbound) and staff mobility. We regularly send our students and staff as follow-up activities after the agreement. For example, our annual summer course program engages with partner universities regarding student mobility. The summer course program is designed to manage the student's inbound mobility programs. Furthermore, this program can also be used as a medium of promotion to broaden the engagement with the partner universities abroad. There is an increasing number of student inbound programs. In 2023, our faculty welcomed 50 students from many partner universities from Vietnam, Malaysia, and Germany. In 2024, 61 students from Malaysia joined the Student Inbound Program in Our Faculty. To engage more with the student exchange program, the Faculty of Agriculture, UB students also actively participate in the exchange program under The Ministry of Higher Education (DIKTI) 's scholarship, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). Certain programs, such as Dosen Berkarya (DOKAR) and the 3 in 1 Program, encouraged staff exchanges to become guest lecturers or benchmarking at the global level to promote staff mobility and an international academic atmosphere. Those programs are designed to fill the need for academic activities, joint research/publications, and community services. The number of staff mobility programs is steadily rising, indicating that academic members are increasingly engaged internationally. For the 3in1 Program, the number of grantees is increasing from eight in 2023 to nine in 2024. Then, for the DOKAR program, the increase is significant from four grantees in 2023 to eight in 2024.	BpW1GWRkMjRjRa?usp=s hare link 2. Video inbound dan outbound: https://drive.google.com/drive/folders/1zhB64QQherBY7261b0KN6zGV9043m-7A?usp=share_link 3. Link of 3in1 & DOKAR letter of assignment : https://drive.google.com/drive/folders/1xRle-46itATJGbMNCMSrC6hH6LBcYHxz?usp=drive_link
6	The design of the tracer studies should be improved to gather more feedback for curriculum improvement; emphasis should be	We have emphasized a matching analysis of diverse job placements and potential gaps between the curriculum and labor market requirements. We	Link to the results of the tracer study for FA: https://drive.google.com/drive/fold

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
	put on a matching analysis of diverse job placements and potential gaps between the curriculum and labour market requirements.	recognize the necessity of improving the design of tracer studies to collect more thorough input for curricular enhancement. Therefore, we emphasize extensive study to connect different work placements through MBKM (such as internship and research collaboration) with potential gaps between the curriculum and labor market demands. This proactive strategy will gradually give us vital information in building a curriculum that effectively matches the shifting job market requirements. Universitas Brawijaya conducts a centralized tracer study through the SINATRA (https://sinatra.ub.ac.id) application, which the university has established to track graduate outcomes. Every graduating student is required to complete the SINATRA web application as a mandatory requirement for graduation. The data collected from SINATRA is carefully analyzed to evaluate the alignment between job placements and labor market demands. This analysis enables the university to assess how well the competencies and skills acquired by graduates meet industry needs, providing valuable feedback for further curriculum development and program improvement.	ers/16Z1HbjrvPe0sC62_rRwDGn yaEITGh8N8?usp=drive_link Link to Tracer study by UB: https://sinatra.ub.ac.id
7	Questions/tasks that correspond to higher levels of the taxonomy should be included in each exam; exam questions/tasks should reflect the three learning domains (i.e., cognitive, affective, and psychomotor).	We fully recognize the importance of aligning exam questions and tasks with higher levels of Bloom's taxonomy to promote deep learning and critical thinking. We are committed to ensuring that our assessments comprehensively reflect all three learning domains—cognitive, affective, and psychomotor. In the cognitive domain, questions will range from basic recall to higher-order thinking skills, such as analysis, evaluation, and creation. The affective domain will be assessed through tasks that evaluate students' attitudes, values, and emotional responses, while the psychomotor domain will be addressed by incorporating practical tasks. For example, assessment in the Management Agroecosystem and Sustainable Agriculture and Plant Production Technology course.	Link of Exam Analysis (example from BAGB): https://drive.google.com/drive/folders/11TM8FqYzxmtpqphp_Ox_FmzwY-gsjLCrK?usp=drive_link

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
8	Teaching staff should be encouraged to openly discuss grade distribution and strive to use a broader range of grades.	We have standardized grade distribution among our teaching team and a more diverse range of grades in the academic handbook (Online and Printed) and SIADO (Sistem Informasi Akademik Dosen/ Academic Information System for Lecturers). By doing that, we have implemented the transparency and fairness of our grading system.	1) Screenshot of SIADO for Grade Distribution Sample: 2) Link of Academic Handbook: https://fp.ub.ac.id/pedoman-perkuliahan/
9	Teaching staff should be offered additional English language training.	Teaching staff get additional English language courses from each department for those who need to improve their English, especially staff who are preparing for further study abroad. In addition, each department and Faculty of Agriculture also provides full support to staff who study English off-campus, such as training from the ministry or other formal parties.	1) English course assistance: https://drive.google.com/drive/folders/1DS3GfH2UqWBq3SBqf4qih6j-3ERrmALp?usp=drive_link 2) Link of transportation assistance and international seminar registration for lecturers: https://drive.google.com/drive/folders/1WeuAnWwrRYeUSEc8MwnGrQOSVT-oiRw?usp=drive_link 3) Link to Proof of Funding for the DOKAR Program: https://drive.google.com/drive/folders/17E9W3HT83E4oqQjKEBFhk6y8zlkSXJcV?usp=drive_link
10	The faculty should ensure that maintenance funding is made available to secure continuous improvement for the facilities.	To ensure continuous improvement, the FA carries out the following: 1. Every year, the faculty allocates funds for the procurement and maintenance of facilities for departments and laboratories. Funding for each laboratory is 50,000,000 per laboratory, which is adjusted to the business processes in each laboratory. 2. Starting in 2023, UB is initiating a central lab that can be used by various faculties with similar fields of study. For example, the FA uses the Central Laboratory for Life Sciences. The usage and maintenance costs are shared with the university. 3. Support and contribute to obtaining additional funding for laboratory equipment from the Ministry of Education and Culture through	1) Link to the report on the use of laboratory funds on SIREKA: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1q1PswfY0RDsKOKL9OPH7SYG0xPt3PBIJ/edit?usp=drive_link&oid=103316666439620938536&rtopof=true&sd=true 2) Link to LSIH Documents: https://drive.google.com/file/d/1kqxKbrVjysr0KkvJbWHql0mwZABrMU0j/view?usp=drive_link 3) Link of PKKM and Matching Fund Document https://drive.google.com/file/d/1EVQxmCe24gYpzUScSDdXecv9SlphWhZu/view?usp=drive_link

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		competitive fund and matching fund programs.	and https://drive.google.com/file/d/10dYHN9GhN5Tkk_SGI/CkJR0jzI_YoPHN1/view?usp=drive_link
11	The university should publish an overarching informative document for each study programme, e.g. a course handbook, with concise, consistent and up-to-date information on the intended learning outcomes, curriculum, academic regulations, teaching, learning and assessment procedures.	The university has provided comprehensive and informative materials for each study program, such as course handbooks, academic calendars, scholarships, academic status, etc. These documents provide concise, consistent, and up-to-date information on intended learning outcomes, curriculum design, academic regulations, teaching methods, and assessment procedures. The faculty has already developed an academic handbook covering both curricular and extracurricular activities, which is regularly updated. These guidebooks are printed for all students and available on the faculty's official website. These resources will help students better understand their program structure, expectations, and pathways to success. Additionally, the availability of such documents will enhance the overall quality and coherence of academic programs, supporting both students and staff in aligning with the institution's educational objectives. This initiative also reflects our commitment to maintaining rigorous academic standards and facilitating a well-organized learning environment.	1. Link of Faculty of Agriculture Academic Handbook: Lecture & Non-Lecture Guidelines – Faculty of Agriculture (ub.ac.id) 2. Link of UB's Academic: Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik (ub.ac.id)
II.	Bachelor of Agribusiness Program (BAGB)		
12	PLO and ILO are not clearly formulated enough and need to be revised.	PLO and ILO have been revised and formulated more clearly according to the advice of AQAS experts. The revision of PLO and ILO was carried out during the Workshop on April 24 - June 12, 2024, by inviting lecturers, students, and alumni.	Minutes of the meeting for the improvement of AQAS findings for BAGB can be seen at : https://docs.google.com/document/d/1ubdWff570c1w0rckLNK6-Zk8OYuBYq8a/edit?usp=sharing&oid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true PLO and ILO revision can be seen at : https://docs.google.com/spreadsheets/d/19ELsAivo1qXTEI3BENHPALLPmP3WIK4Q/edit?usp=sharing&oid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
13	Each course should include learning objectives at the level of application, analysis and synthesis/judgement.	With the changes in PLO and ILO, CLO is also adjusted to the Bloom taxonomy that will be achieved in each course. Discussion on the adjustment of CLO for each course was held at the Workshop on April 29-30, 2024, by inviting all lecturers teaching courses at BAGB.	The learning outcomes of the course in the Module description have been improved according to Bloom's taxonomy, which can be seen in the following link: https://drive.google.com/drive/folders/1zdLnzjicyoXxffSmBSh7pwc1n0yFtcXM and the minutes of the meeting at : https://docs.google.com/document/d/1ubdWff570c1w0rckLNK6-Zk8OYuBYg8a/edit?usp=sharing&oid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true
14	The assessment forms must be properly aligned with the intended learning outcomes.	The form of assessment is aligned with the expected learning outcomes; there are 13 examples of assessments that prove that the project-based / case study, mid-term, and final exam assignments are aligned with the ILO.	Link to Assessment Forms: https://drive.google.com/drive/folders/11TM8FqYzxmzmtqphp_OxFmzwY-gsjLCrK
15	a) The course descriptions must be improved by including additional information on the contents of each course. b) The references and literature recommendations indicated in the course descriptions should be updated.	Course descriptions, additional information about each course's material, and updated references have been improved in the description module. Attached: 30 Compulsory Course Modules, 9 Elective Course Modules, 12 Freedom to Learn (FTL) Modules.	The link to 30 Compulsory Course Modules, 9 Elective Course Modules, 12 Freedom to Learn (FTL) Modules : https://drive.google.com/drive/folders/1zdLnzjicyoXxffSmBSh7pwc1n0yFtcXM
16	The programme also offers a large variety of 28 elective courses ranging from "Economic Analysis and Agri-cultural Project Planning" to "Soilless Cultivation". However, courses with a specific focus on animal production/sciences and agricultural technology are missing and should be strengthened to even better prepare graduates for the diversity of employment opportunities in the sector	BAGB has many programs so that students can gain knowledge and skills other than agribusiness knowledge, such as : 1. BAGB offers courses related to agricultural technology as compulsory courses, namely Handling and Processing Technology for Agricultural Products in semester 4. 2. Study materials in the Farm Business Management course (compulsory) have covered the livestock sector. 3. BAGB offers elective courses related to animal husbandry in the Faculty of Animal Husbandry, and many students take these courses. 4. To increase opportunities for students to take supporting courses, BAGB collaborates across study	Link to module description Handling and Processing Technology for Agricultural Products : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1A4eP-sogkE1tTS_7zwdF8jLITp2-4P78/edit?usp=sharing&oid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true Link to module description Farm Management: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1XidH0DPtMzgKXmH9dz9Zt-qipzW1Gf-z/edit?usp=sharing&oid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true Link to data for students taking elective courses in the Faculty of Animal Husbandry :

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		programs, for example, industrial engineering, business administration, law, and language. 5. BAGB students in semester 6 take the Freedom To Learn Program; one of the programs is internships in various companies (livestock companies, agriculture, and other types of industries) and student exchanges to domestic and foreign universities, and are recognized for the FTL course (can be seen in the module description). Although it is an elective program, BAGB students are very enthusiastic about choosing this program. In each batch, there is a continuous increase in FTL choices from 2021 to 2024, namely 80%, 90%, 94%, and 97%, respectively. The field supervisors come from industry partners and the supervising lecturers on campus.	https://docs.google.com/spreadsheets/d/14KcmcNQAOZtwa0jkfYKqiGkhVmvJpial/edit?usp=sharing&ouid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true Link to list of cross-study program courses taken by BAGB students: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1vlet75Zv6QvJS6DN6B4p52o6lO1T4t37/edit?usp=sharing&ouid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true Link to the list of BAGB Students Who Follow the Freedom to Learn Program: https://docs.google.com/document/d/1L-AyyGMJ6ml8VM_YDqda-lfIfA8anEoX/edit?usp=sharing&ouid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true
17	Likewise, it is recommended to group the elective modules of a similar direction into "professional tracks" in order to give students more guidance with regard to specific competencies and qualifications required for the diversity of job profiles that the labour market requires, e.g. in horticultural versus other production enterprises, the food processing industry, or the retail sector	Professional track is always presented at new student orientation	The link to BAGB courses by profile: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wgmlSDNCqNlm-7wX837V-mgTed6YEVr0/edit?usp=sharing&ouid=104013234446112328878&rtpof=true&sd=true
III. For Bachelor of Agroecotechnology Program (BAET)			
18	The study programme should be titled "Agriculture" or "Agricultural Sciences".	As a state university, BAET must obey government regulations, and the name of the study program refers to the nomenclature. We understand the spirit of the proposed name (Agriculture or Agriculture Sciences). However, we are committed to following the decision of The Consortium of Agricultural University in Indonesia (FKPTPI = Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia). It is decided that the name of the study program, which previously was the union of Agronomy, Soil Science, and Plant Protection, is Agroecotechnology/Agroecotechnology. We	Link of Nomenclature of Program Study Name: https://drive.google.com/file/d/1VoZdcM-0dvJqNEzh2ciU_ZVNCpGKYGN/view?usp=drive_link

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		strive to ensure that the learning outcome and content of the lectures follow the spirit of Agroecotechnology, including the utilization of frontier science and technology in Agriculture.	
19	The programme learning outcomes and intended learning outcomes must better reflect the course programme and its core skills.	BAET adjusted PLO/ILO based on BAET's profile. From the profile, BAET creates course programs into two types, i.e., core courses and supporting courses. The core courses are basic of plant cultivation, agroecology, technology of plant production, agroecosystem management, and sustainable agriculture. In addition, ILO is distributed to the course objectives. Therefore, the core courses have reflected the BAET core skills. The PLO and ILO of BAET are embedded in the course program.	Link to the process of ILO and PLO development in the BAET Study Program: https://drive.google.com/file/d/1zkHpYsC_UyeCKggyhMTqBi63rSemQWBO/view?usp=drive_link Link to BAET ILO, PLO of BAET's Courses: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wwx859UVi3ewP6zW2GpA0xdSrfDAJAy4/edit?usp=drive_link&ouid=103316666439620938536&rtpof=true&sd=true
20	The curriculum must include at least one basic course in farm animal biology and husbandry to ensure international comparability.	Universitas Brawijaya has an Animal Husbandry and Fisheries Faculty study program with its own PLO and ILO. The PLO and ILO must be differentiated; therefore, BAET is only concerned with agricultural science. However, BAET accommodates the materials on farm animal biology and husbandry to be included in some courses, i.e., Management of Agroecosystem and Sustainable Agriculture as the core courses/main courses, and Cropping Pattern, Organic Farming, Production Technology of Biological Agents, and Sustainable Soil Management as supporting courses/elective courses. Moreover, as an extended opportunity for students, the MBKM (Freedom to Learn) program has been implemented since 2020, and all study programs at the Universitas Brawijaya offer elective courses. Therefore, courses related to farm animal biology and husbandry, which are not offered in BAET, could be taken by Bachelor of Agroecotechnology (BAET) students in other study programs, such as the animal husbandry study program. As long as BAET PLO/ILO are aligned with ILO of other study programs from overseas universities, thus, international comparability is ensured.	Link to BAET Basic and Elective Courses related to farm animal biology and husbandry: https://drive.google.com/drive/folders/1pXb8oul_T4vfH1FjW7PkOVt4wSkTcj_g?usp=drive_link

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
21	Propaedeutic courses in mathematics, physics, chemistry, and zoology should be offered.	The learning materials of mathematics, physics, chemistry, and biology have been integrated into the courses distributed as applied courses, i.e. Botany, Statistics, Plant Biochemistry, and Introduction to Plant Protection. Those courses are offered in the early year of study as propaedeutic courses. Evidence addressed to semester course program (RPS) of courses as justification which deals with mathematics, physics, chemistry, and zoology courses is as follows : 1. Botany Course Learning about cells in terms of cell metabolic processes, tissues, organs in plants, division processes, such as mitosis and meiosis, inheritance, embryogenesis and ecosystems, habitats, plant evolution, and its classification and taxonomy. 2. Statistics Course Learning how to collect, analyze, and present the data, those probabilities, and hypothesize. 3. Introduction to Plant Protection Course Learn about plant diseases and their infection processes. Moreover, learn about the classification of insects, anatomy and morphology, their life cycles, characteristics, and regulation. Studying bioecology of bacteria, isolation, exploration, and function and regulation of bacteria in agriculture. Studying the bioecology of nematodes and their impact on agriculture. 4. Plant Biochemistry Course Learning the synthesis process of metabolism in plants, including enzymes, carbohydrates, lipids, and proteins, as well as DNA and the process at the molecular level.	Link of Course Module that integrates mathematics, physics, chemistry, and zoology: https://drive.google.com/drive/folders/183HNUjeZEZCvLSBzPXQnQLL-T-rrR7oN?usp=drive_link
22	The makeup of the curriculum should be improved: a. the order of courses should be rearranged to enhance the gradual didactic acquisition of knowledge, b. basic courses should focus on the compulsory parts of the curriculum and courses with a higher degree of specialisation should be offered as electives.	a) BAET provides the core courses as the backbone of the curriculum and is supported by other compulsory and elective courses. In addition, BAET provides extended opportunities such as MBKM, where students can join other study programs, e.g., doing research, internships, and teaching assistants. The BAET curriculum structure fulfills the gradual didactic	Link of evidence a) The BAET Curriculum Structure https://docs.google.com/presentation/d/16ui9yrkiONSLpro3V-FY1Eb9zldIPv4Z/edit#slide=id.p1 b) Link to the Faculty of Agriculture Academic Handbook (See pages 39 – 44 for the MBKM Program and

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		knowledge acquisition through ILO achievement. b) The BAET curriculum has been revised in 2021 to facilitate MBKM as an extended opportunity. The basic courses have been concentrated in the core courses/compulsory section. Elective courses have facilitated the higher degree of specialization allocated in semester 6. Furthermore, those elective courses can be taken and deepened through the MBKM (Freedom to Learn) Program.	pages 56 - 62 for the BAET's Structure Curriculum) https://drive.google.com/file/d/1o5dRy-jAMzRa4IDitZdFrAAXd-OwrgLA/view
IV.	For Magister of Soil and Water Management Program (MSWM)		
23	The curriculum must include a general compulsory course on engineering-related hydrology.	In Brawijaya University, there is Department of Water Resources Engineering, so the curriculum design of Master of Soil and Water Management (MSWM) must be different from the study program in the Department of Water Resources Engineering (ILO should be differentiated and emphasized the uniqueness of MSWM). Following curriculum meetings with the Department of Water Resources Engineering, Faculty of Engineering on June 14-15, 2024, the compulsory course Land Conservation and Remediation Technique was enhanced to encompass conservation and remediation techniques pertaining to soil and water. As outlined in the Course Learning Outcome (CLO), we engaged lecturer staff from the Department of Water Resources Engineering in this course. Furthermore, we have amended the course name to Soil and Water Technical Conservation and Remediation.	Link of Course Module related to hydrology: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1ahRFj-44E5WD47O0qP5y_21-mKKI3EhO
24	The curriculum should deal with irrigation, rice field water management, wastewater management – either within a new course or by making the contents explicit in the current course descriptions of relevant courses.	At the MSWM faculty curriculum meeting on June 7, 2024, the discussion of feedback from the AQAS assessor concluded that the CLOs and course materials related to hydrology, irrigation systems, and wastewater management have been developed in collaboration with lecturers from the Department of Water Engineering. With regard to hydrology and wastewater management, the course materials include those in the Watershed Health Management and Soil and Water Technical Conservation and Remediation courses. The course materials on	Link of Relevant Course Module: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1ahRFj-44E5WD47O0qP5y_21-mKKI3EhO

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		irrigation systems are included in the Agrohydrology course.	
25	The curriculum should offer additional electives on hydrology topics and on forestry-related topics.	Following the curriculum meeting on June 7, 14-15, 2024, the MSWM curriculum already included elective courses related to hydrology, namely Agrohydrology , which is now augmented with irrigation systems (irrigation for agro(forest) systems), Watershed Planning and Development , and Watershed Health Management . Moreover, following the curriculum meeting, a new elective course was developed: Agroforestry for Multifunctional Landscapes . This course addresses the interrelationship between forest, soil, and water.	Link of Relevant Elective Course Module: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1ahRFj-44E5WD47O0qP5y_21-mKKI3EhO
V. For Magister of Agricultural Entomology Program (MAE)			
26	The programme learning outcomes and intended learning outcomes must be revised to ensure that a. the programme learning outcomes are specific and concise, b. the intended learning outcomes are specific, measurable and quantifiable, c. both better reflect the competences defined at level 8 of the Indonesian Qualifications Framework (IQF) and level 7 of the European Qualification Framework (EQF) respectively.	a) The PLO of MAE has been revised following the expert suggestion. The PLO of the MAE study program reflects the three aspects of "Tridharma" University: academics, research, and community service. The first PLO refers to the development of the academic aspect, and as already discussed in the department meetings, it is being rephrased. The rephrased version of the PLO is described in the minutes of the SP meeting and has been published on the website. b) We confirmed that the ILO is measurable and quantifiable, and we do have the matrix showing the correlation between ILO and the course and the assessment method. c) For the ILO, it is already assured that they reflect the competencies in IQF level 8 and EQF level 7 for master's degree study. The detailed arrangement between our	1. The link of MAE SP minutes of meeting: https://s.ub.ac.id/mommae_web https://s.ub.ac.id/mommae 2. The link of the rephrased version of the PLO has been published on the study program website: https://fp.ub.ac.id/entomologi-pertanian/profil-ps-entomologi/#tab-id-3

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		ILO, IQF level 8, and EQF is described in the minutes of the meeting. IQF and EQF only regulate and discuss ILO, and therefore, we are aligned with them with our ILO.	
27	The programme must include content on current threats resulting from climate change and biodiversity loss – either within new courses or by making the contents explicit in the current course descriptions of relevant courses.	The current climate change and biodiversity loss issues are already being adopted in the lecture materials of "Relationship between climate change and pests" and the "Tropical Agroecosystem Biodiversity" course. We are committed to the lecture materials needing to be regularly updated. The last updating activities of the lecture materials were conducted through a series of workshops and FGDs with stakeholders on December 19-20, 2022, March 2023, and October 2023.	Link to the extended version of the course description: https://drive.google.com/drive/u/3/folders/1ar6sZ3QoFzn73Rcg0Gj-GmiYBA0YbftB
28	The course descriptions must be improved: a. the contents and topics of each course must be described concisely, b. the level of detail regarding the course learning outcomes (i.a. subcategories, ranking) must be consistent, c. the different taxonomy and competence levels must be applied properly, d. the different learning outcomes must be aligned with the proper domains of learning (i.e. cognitive, affective, psychomotor), e. the assessment forms must be properly aligned with the domains of the intended competencies, f. the references and literature recommendations must be updated.	The study program does have the complete version of the course descriptions/ course plan that consists of a-f, according to the OBE curriculum standard. The versions available in the SER document are being adjusted to meet the AQAS template/ standard and have become compacted. We ensure that the course learning outcome is aligned with the ILO, properly reflects the suitable competencies in Taxonomy Bloom, and is aligned with three learning domains. The assessments are aligned with the course learning outcomes and are available in the course descriptions. We are committed to the fact that the references and literature recommendations must be regularly updated. A series of workshops and FGDs with stakeholders on December 19-20, 2022, March 2023, and October 2023 were used to update the lecture materials.	Link to the extended version of the course description: https://s.ub.ac.id/coursedesmae https://fp.ub.ac.id/course-description-of-mae/ MAE SP minutes of meeting: https://s.ub.ac.id/mommaeweb https://s.ub.ac.id/mommae
VI.	For the Magister of Plant Pathology Program (MPP)		
29	The curriculum must include more state-of-the-art topics and methods, e.g. in molecular biology, molecular diagnosis, and chemical analytics.	We established MPP with a unique characteristic of the curriculum, namely ecological-based phytopathology to produce alumni who are able to play a role in solving plant disease problems as seen in several courses at MPP, namely: Agroecology for Plant Disease Management, Integrated Plant Disease Management, and Microbial and Plant Interaction in ecological and molecular	Link of MPP Website : https://fp.ub.ac.id/patologi-tumbuhan/ Link to the extended version of the Course Description and Course Modules:

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		aspects as we have mentioned in the curriculum structure. However, we have also included several topics concerning state-of-the-art topics and methods in several courses, such as Techniques in Phytopathology, Biotechnology in Plant Disease Control, Plant Disease Resistance, Plant-Microbes Interaction which can be found in the extended course plan (available in this link: https://fp.ub.ac.id/course-description-of-mpp/ and https://s.ub.ac.id/coursedescompmp). Several advanced topics and methods, including early detection of plant diseases using molecular approach, qRT-PCR technology, and next generation sequencing (NGS) technology for metagenomic analysis, transgenic plant technology, biomarkers for the detection of plant pathogens, plant signal transduction pathway, quorum sensing in bacteria, CRISPR CAS-9 method for developing plant resistance, and analytical chemical analysis techniques using Mass Spectrometry Chromatography.	https://fp.ub.ac.id/course-description-of-mpp/ and https://s.ub.ac.id/coursedescompmp
30	The references and literature recommendations indicated in the course descriptions must be updated.	We are continuously updating the references included in our course modules. To ensure the relevance and rigor of the materials, we have incorporated references published within the last 10 years for each course. Most of these references are derived from the research publications of MPP faculty members, reflecting the program's ongoing contribution to the field.	Link to the extended version of the Course Description: https://fp.ub.ac.id/course-description-of-mpp/ and https://s.ub.ac.id/coursedescompmp
31	Pathogenesis must be part of compulsory courses and not electives.	We have revised based on the expert suggestion by shifting the course "Physiology in Plant Disease," which covers the topic of general plant pathogenesis, to be a compulsory course, which was discussed in the curriculum workshop on 21 October 2023. We included four pathogenesis courses in elective courses based on the following considerations: 1) Based on the results of a curriculum synchronization workshop covering Undergraduate, Master, and Doctoral programs conducted by the Department of Plant Pest and Disease FAUB on	Link to MPP's Relevant Minutes of Meetings: https://s.ub.ac.id/mommppweb and https://s.ub.ac.id/mommpp

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		February 22–23, 2020, it was recommended that students who enter MPP commonly have already received plant disease courses in their undergraduate program (i.e., plant pathology, plant bacteriology, plant mycology, plant virology, and plant nematology), whose course topics include the basic of plant pathogenesis. 2) The MPP students will choose one of the pathogenesis courses following their thesis research topic to be chosen; for example, students who will research plant bacteriology will be advised to take the bacterial pathogenesis course. 3) According to the National Board of Accreditation in Indonesia, the curriculum for the Master Study Program must have curriculum flexibility, with elective courses accounting for as much as 25% of the total number of courses. If these four pathogenesis courses, a total of 8 credits, are included in the compulsory courses, it will reduce the flexibility of the MPP curriculum and will not meet the standards of the National Board of Accreditation.	
32	Courses should include more practical work elements.	We have rearranged the credits and added practical workload through a workshop on curriculum review on March 18, 2023. The workshop output documents are available. Some courses that have been added with practical work are Applied Statistics, Pesticide Ecotoxicology, Fungal Pathogenesis, Viral Pathogenesis, Bacterial Pathogenesis, and Nematode Pathogenesis. The new arrangement will be applied for the 2023-2024 study year.	Link to MPP's Relevant Minutes of Meetings: https://s.ub.ac.id/mommppweb and https://s.ub.ac.id/mommpp
33	The idealised typical course plan should be corrected and improved.	We have the extended version of course descriptions that include the contents and topics of each course, the level of detail regarding the course learning outcomes, the references and literature recommendations, etc. The documents are available and accessible. The previous version of the course plan, which is available in the AQAS SER document, was adjusted to meet the AQAS template/standard and became more cohesive. We are committed to regularly improving the typical course	Link to the extended version of the Course Description: https://fp.ub.ac.id/course-description-of-mpp/ and https://s.ub.ac.id/coursedescmpp

No.	Conditions and Recommendations	Statements	Evidence
		<i>plan based on new advances in plant pathology through workshops on the curriculum this year, as we have already conducted them in 2020 and 2022.</i>	

3.8 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)

<Jelaskan bagaimana kinerja penyedia dalam proses pengadaan barang dan atau jasa (nara sumber, dosen tamu, pakar, konsultan, cleaning service dst) yang bekerja untuk unit kerja Sdr.> Jika penyedia barang/jasa lebih dari tiga ditambahkan tabel dan ukuran kinerja (skala Likert atau kualitatif)>

Tabel 17. Evaluasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
A.	Penyedia barang	
1.....		
2.....		
3.....		
B.	Penyedia jasa	
1.Nama 1		
2.Nama 2		
3.Nama n		

3.9 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Layanan UB Care merupakan layanan yang penting bagi FPUB untuk menerima masukan dan keluhan dari pengguna layanan baik mahasiswa, pegawai, mitra dan masyarakat. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas tindak lanjut

terhadap keluhan yang diterima, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan manajemen berkelanjutan di masa mendatang. Pada 2023 hingga 2024, FP UB menerima keluhan dari layanan UB Care meliputi pelayanan, fasilitas, manajemen dan juga aktifitas akademik dan kemahasiswaan. Seluruh aduan dan keluhan telah direspon dengan cepat dengan rata-rata tidak melebihi 1 x 24 jam kecuali yang membutuhkan proses pengecekan lebih mendalam pada setiap aduan.

Tabel 18. Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Pelayanan kurang ramah oleh petugas pelayanan kelas	Pembuatan SOP layanan kelas dan rolling karyawan	Closed
2.	Prosedur pendaftaran ujian pada Pasca Sarjana FP UB cenderung panjang	Sosialisasi dan pembuatan sistem informasi pelaksanaan ujian dan seminar	Closed
3.	Jadwal kuliah yang menabrak waktu sholat	Perubahan jadwal kuliah telah dilakukan pada awal semester ganjil 2024/2025	Closed
4.	Sinkronisasi data konversi kegiatan kampus merdeka	KPS dan kewadekan terkait secara berkala telah melakukan rekapitulasi dan penyelarasan aktifitas mahasiswa di luar kampus dan MBKM untuk memperoleh sks konversi yang sesuai.	Closed
5.	Fasilitas AC diruang gedung sentral banyak yang tidak berfungsi	Melakukan pengecekan fasilitas secara berkala dan pergantian fasilitas sesuai kondisi dan kebutuhan	Closed
6.	Pendanaan Hibah Penelitian yang melibatkan mahasiswa	Telah dilakukan koordinasi dengan dosen penerima hibah	Closed
7.	Iuran Pengenalan Departemen	Kegiatan pengenalan departemen telah dievaluasi dan telah diberikan subsidi pelaksanaan kegiatan bagi peserta	Closed
8.	Nilai KKN berbeda dengan SIAM	Telah dilakukan perbaikan sesuai prosedur	Closed
9.	Sinkronisasi data dan status mahasiswa di pangkalan PDDIKTI	Telah dilakukan sinkronisasi berdasarkan data yang diberikan dan telah terproses sesuai prosedur	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan Pelanggan		
1.			

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
2.	 dst.		
C.	Evaluasi Keterpenuhan Renstra		
1.			
2.	 dst.		
D.	Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja		
1.			
2.	 dst.		
E.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi		
1.			
2.	 dst.		
F.	Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja		
1.			
2.	 dst.		
G.	Evaluasi Kecukupan Sumber Daya		
1.			
2.	 dst.		
H.	Audit Internal Mutu	Telah berjalan dan berproses sesuai prosedur	Closed
1.			
2.	 dst.		
I.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.			
2.	 dst.		
J.	Penyedia Barang/Jasa Eksternal		
1.			
2.	 dst.		
2.	 dst.		

4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu

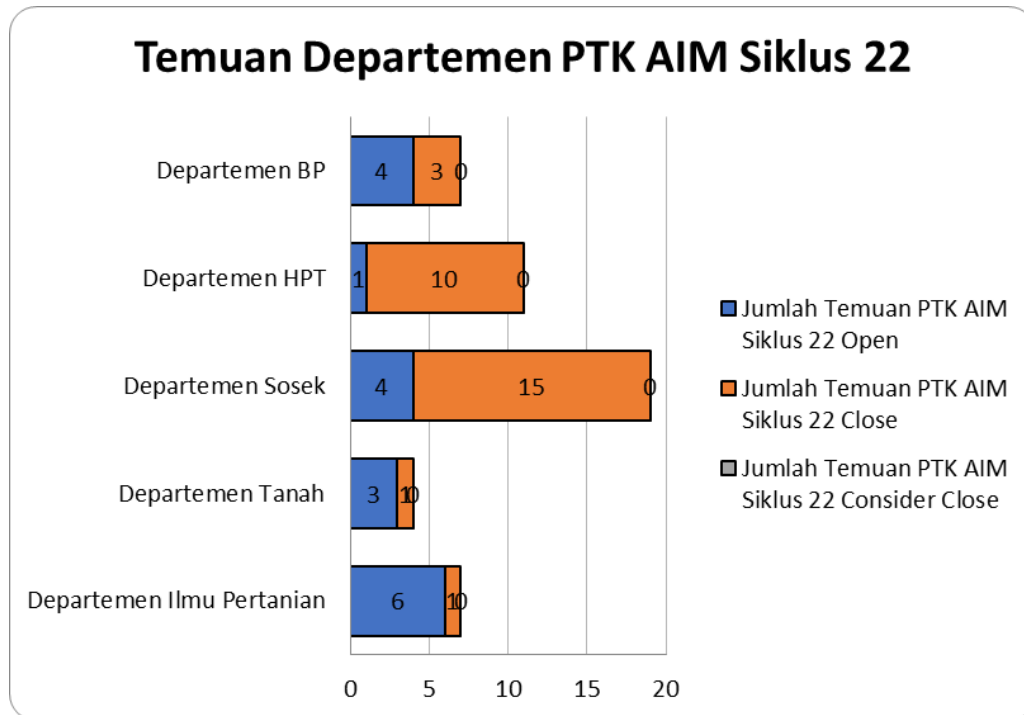
Berdasarkan data Rekap AIM FP siklus 22 Tahun 2023 terkait Efektifitas Sistem Penjaminan Mutu di Fakultas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Implementasi SPMI di Fakultas Pertanian

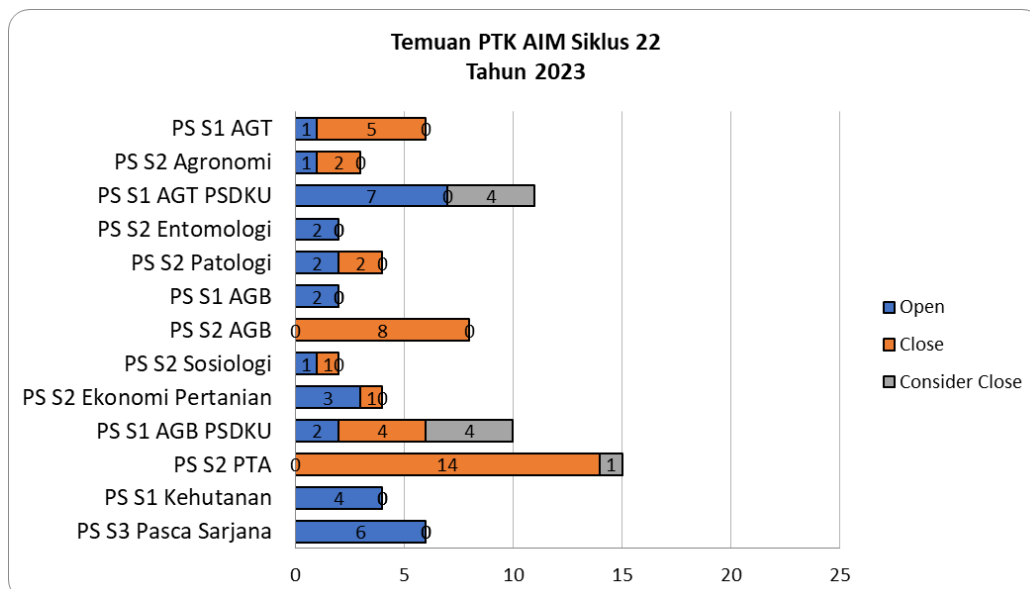
Dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Fakultas Pertanian telah menunjukkan hasil yang signifikan melalui monitoring ketidaksesuaian (non-conformance) yang terbagi dalam kategori open (masih terbuka) dan close (telah diselesaikan). Dari data rekap AIM, berikut analisis ketidaksesuaian yang ada pada aspek-aspek utama:

- Kepuasan Pelanggan dan Keluhan: Ketidaksesuaian pada aspek ini menunjukkan adanya umpan balik yang belum sepenuhnya tertangani. Namun, sejumlah besar ketidaksesuaian telah ditutup (closed) melalui tindak lanjut yang cepat, dengan fokus pada penyelesaian keluhan.
- Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT): Fakultas telah berhasil memenuhi target pada sejumlah indikator yang ditetapkan, terutama dalam hal implementasi Renstra dan program kerja. Beberapa ketidaksesuaian masih bersifat terbuka, namun Fakultas telah menunjukkan progres dalam mengatasinya.
- Program Kerja: Pelaksanaan program kerja yang melibatkan evaluasi rencana strategis menunjukkan keberhasilan dalam berbagai aspek, meskipun masih ada temuan yang perlu diselesaikan, terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta kinerja SDM.
- Asesmen Akreditasi: Akreditasi internasional yang melibatkan lima program studi (PS S1 AGB; PS S1 AGT; PSM PTA; PSM Entomologi Tanaman; PSM Patologi Tumbuhan) dengan status conditional menunjukkan bahwa Fakultas masih dalam tahap penyesuaian untuk memenuhi persyaratan penuh. Pada tahun ini 2024, Fakultas telah menindaklanjuti rekomendasi dari asesor dan berfokus pada pemenuhan syarat akreditasi lebih lanjut.
- Audit Internal Mutu (AIM): Data menunjukkan bahwa dari beberapa temuan audit internal, sebagian besar telah ditindaklanjuti dan statusnya berubah menjadi close. Namun, ada beberapa temuan yang masih memerlukan tindak lanjut lebih lanjut.

Beberapa data dari hasil PTK AIM siklus 22 tahun 2023 dapat disajikan pada gambar 10 berikut :

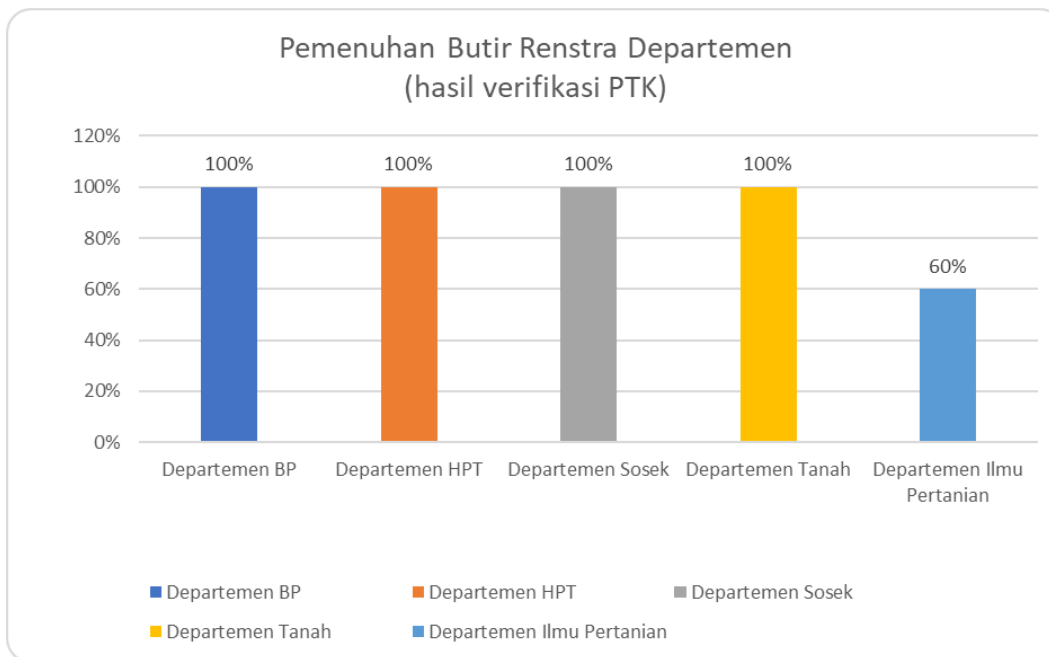


Gambar 10. Temuan Departemen PTM AIM Siklus 22 Tahun 2024

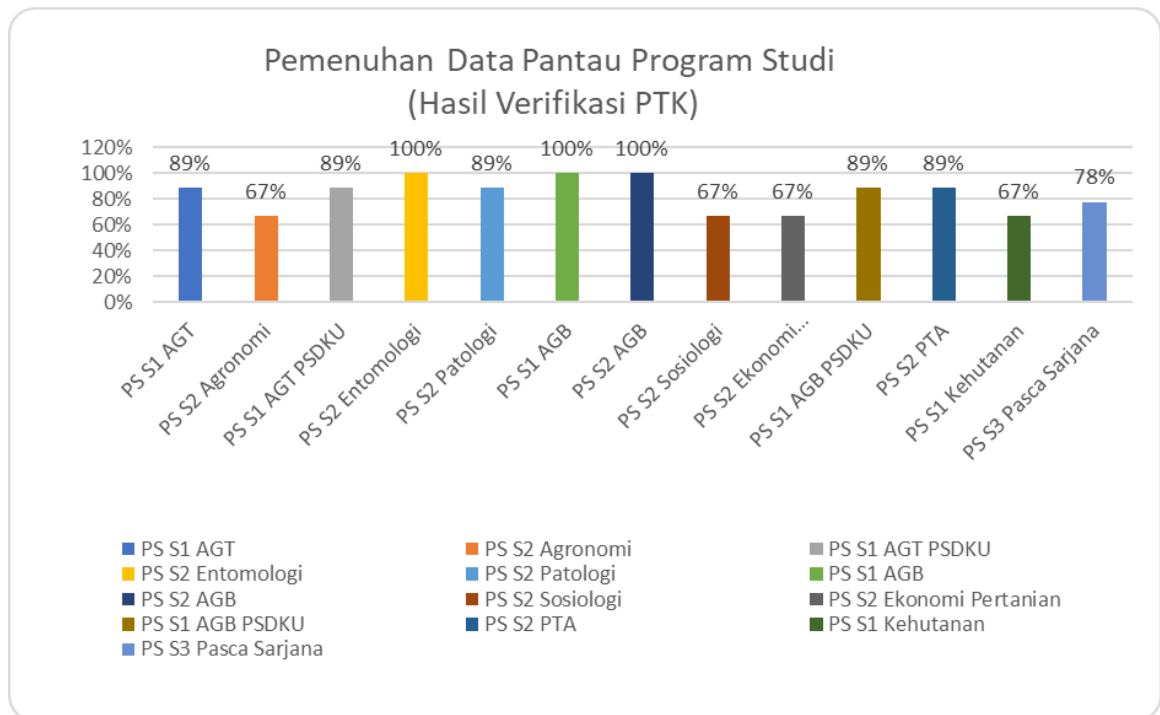


Gambar 11. Temuan PTK AIM Siklus 22 Tahun 2023 untuk Level Program Studi

Dari Gambar diatas (Gambar 10 dan 11) terlihat bahwa jumlah temuan baik pada semua Departemen maupun pada Program Studi cenderung lebih banyak yang CLOSE. Hanya pada tiga program studi yang terlihat temuan pada PTK yang masih berstatus OPEN. Sedangkan tiga program studi lainnya seperti PS AGB Kediri, PS AGT Kediri dan PSM PTA yang terdapat status temuan CONSIDER CLOSE.



Gambar 12. Pemenuhan Butir Renstra Departemen



Gambar 13. Pemenuhan Data Pantau Program Studi Pada PTM AIM Siklus 22 tahun 2023

Pada Gambar 12 dan 13 diatas terlihat bahwa pemenuhan butir RENSTRA telah mencapai 100% untuk ke-empat Departemen (BP, SOSEK, Ilmu Tanah, dan HPT), sedangkan hanya pada Departemen Ilmu Pertanian yang masih 60% pencapaiannya.

2. Peluang/Manfaat dan Risiko Implementasi SPMI

Adapun Peluang dan Manfaat Implementasi SPMI:

- **Capaian Visi:** Implementasi SPMI yang baik membuka peluang untuk mencapai visi Fakultas sebagai institusi bertaraf internasional. Dengan sistem manajemen mutu yang terintegrasi, Fakultas dapat terus memperbaiki diri melalui siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act), memastikan bahwa proses akademik dan operasional mendukung tujuan strategis yang lebih besar.
- **Pengembangan SDM (Dosen):** SPMI memungkinkan pengembangan SDM yang lebih terstruktur melalui evaluasi kinerja dosen, mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik, serta peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan

pelatihan. Hal ini membantu dalam pencapaian target Fakultas dalam menghasilkan dosen yang unggul dan berprestasi.

- Prestasi Mahasiswa: Dengan adanya mekanisme evaluasi yang ketat dan fokus pada kepuasan pelanggan (mahasiswa), Fakultas memiliki peluang untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini didukung oleh program pelatihan dan kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

3. Potensi Risiko dan Mitigasi:

- Potensi Risiko Capaian Visi: Salah satu risiko utama adalah tidak tercapainya target strategis Fakultas, terutama dalam hal akreditasi dan peningkatan kualitas SDM. Hal ini dapat menghambat reputasi Fakultas di kancah internasional. Mitigasinya adalah dengan memperkuat monitoring dan evaluasi internal melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan peningkatan koordinasi dengan LPM universitas.
- Risiko dalam Pengembangan SDM: Jika pengembangan SDM tidak berjalan optimal, akan ada gap kompetensi yang bisa menghambat kualitas pendidikan dan penelitian. Mitigasinya adalah mempercepat pelaksanaan pelatihan berkelanjutan serta memberikan insentif untuk penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada publikasi internasional.
- Prestasi Mahasiswa: Risiko dalam prestasi mahasiswa bisa muncul dari ketidaksesuaian antara kurikulum dan kebutuhan pasar kerja. Untuk mitigasi, Fakultas dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan memperkuat kerja sama dengan industri.

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan semua yang sudah dipaparkan di atas maka untuk membangun budaya mutu yang berkelanjutan seperti yang juga tertuang pada aspek berbagai perubahan baik eksternal maupun internal manajemen maka diperlukan :

1. *Peningkatan koordinasi untuk pencapaian target baik IKU dan IKT fakultas*
2. *Peningkatan komunikasi antar mitra yang terlibat didalam proses pembelajaran*
3. *Mengevaluasi proses pengelolaan pembelajaran khususnya pada aspek layanan kelas*
4. *Peningkatan SDM dalam menunjang visi fakultas untuk internasionalisasi terkhususnya memantau proses kenaikan jabatan dosen ke level berikutnya ; guru Besar, lektor kepala maupun lektor.*

Membangun sistem informasi teknologi yang lebih baik mengingat pentingnya data yang terintegrasi antar unit dalam memudahkan proses pemantauan kinerja dan persiapan akreditasi baik nasional maupun internasional.

III. PENUTUP

Laporan Tinjauan Manajemen Siklus 23 tahun 2024 ini mencerminkan upaya Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dalam meningkatkan kualitas manajemen internal dan eksternal. Pada siklus ini, perubahan signifikan terdapat pada instrumen Audit Internal Mutu (AIM) yang mencakup penambahan aspek evaluasi mutu dengan total 14 butir kriteria yang harus diisi di level Fakultas, serta penekanan pada peningkatan keberadaan website. Selain itu, pengenalan instrumen manajemen risiko berbasis analisis SWOT turut memperkaya proses evaluasi dan strategi perbaikan yang berkelanjutan.

Dokumen ini menjadi bukti dari komitmen Fakultas Pertanian dalam menerapkan continuous improvement yang terukur, dengan fokus pada penguatan dokumentasi proses manajemen sebagai landasan untuk perbaikan strategis di masa mendatang. Implementasi sistem audit yang konsisten, serta kesadaran akan pentingnya evaluasi mutu dan manajemen risiko, memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga keberlanjutan dan peningkatan mutu fakultas.

Beberapa perbaikan dalam manajemen internal, seperti monitoring dalam PBM, peningkatan kualitas SDM, koordinasi antar unit untuk penyelenggaraan sistem data menjadi perhatian yang serius. Sedangkan aspek eksternal yang menjadi concern adalah peningkatan kerjasama, dalam negeri maupun luar negeri, baik penelitian maupun pengabdian yang dapat berkontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung pada ciri khas keilmuan di FP-UB.

Perjalanan dalam menyusun laporan ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Pertanian atas arahan dan dukungannya, serta kepada Rektor dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Brawijaya atas arahan dan bimbingannya, yang telah memungkinkan terlaksananya AIM Siklus 23 Tahun 2024 ini dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran Wakil Dekan beserta seluruh staf yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengumpulan data dan penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Tim GJM, Tim UJM, Tim Akademik, dan seluruh tim unit di Fakultas Pertanian yang telah bekerja keras dan berkolaborasi secara efektif dalam mensukseskan proses ini.

Semoga laporan ini menjadi pijakan bagi Fakultas Pertanian untuk terus berinovasi dan siap menghadapi tantangan di masa depan, serta menjadi bagian dari proses perbaikan institusi yang berkelanjutan.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Fakultas Pertanian
Jalan Veteran, Malang 65145,
Indonesia

Telp. +62341 551665
Fax. +62341 560011
E-mail: fperta@ub.ac.id
<http://fp.ub.ac.id>

Nomor : 05658/UN10.F0401/B/TU/2024
Lampiran : 1 berkas
Hal : Surat Pengantar Laporan AIM Siklus 23

24 Oktober 2024

Yth. Rektor
Universitas Brawijaya

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya untuk Siklus 23 Tahun 2024, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja manajerial Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya selama siklus tersebut. Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan lebih lanjut di tingkat universitas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP 197704202005011001

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya;
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa.



Naskah dinas ini telah ditandatangani secara elektronik internal dengan otorisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah serta berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

